

**SKRIPSI**

**PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN  
DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Oleh:**

**EVI DAMAYANI  
NPM. 2103011030**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN  
DARUL A'MAL KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Evi Damayani  
NPM. 2103011030

Pembimbing: Vera Ismail, M.E

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Artikel penelitian yang disusun oleh:

Nama : EVI DAMAYANI  
NPM : 2103011030  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN  
DARUL A'MAL KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 15 Desember 2025  
Pembimbing,



Vera Ismail, M.E.  
NIP. 198908082020122011

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL  
A'MAL KOTA METRO  
Nama : EVI DAMAYANI  
NPM : 2103011030  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 15 Desember 2025  
Pembimbing,



Vera Ismail, M.E.  
NIP. 198908082020122011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusila@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusila@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

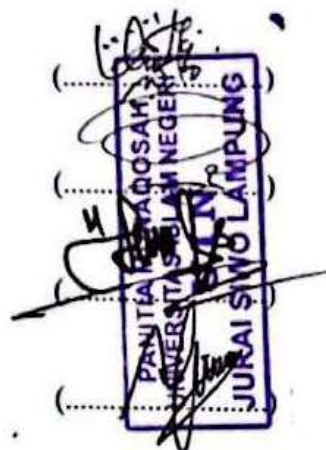
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0061/Un.34.3/D/PP.00.9/01/2026.

Skrripsi dengan Judul: PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA  
METRO, disusun oleh: Evi Damayani, NPM: 2103011030, Prodi: Ekonomi Syariah,  
telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada  
hari/tanggal: Senin/22 Desember 2025.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Vera Ismail, M.E.  
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I.  
Penguji II : Anggoro Sugeng, M.Sh., Ec.  
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Dr. Santoso, M.H.**  
NIP. 19670316 199503 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Oleh :**

**EVI DAMAYANI  
NPM. 2103011030**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran koperasi pondok pesantren (kopontren) sebagai badan usaha milik pesantren (BUMP) yang berpotensi menunjang perekonomian pesantren dan masyarakat sekitarnya. Pondok Pesantren Darul Amal Kota Metro menghadapi tantangan keuangan sebelum koperasi berdiri, dengan gaji ustadz/ustadzah hanya Rp.500.000 dan ketergantungan pada iuran santri/infaq, sementara jumlah santri meningkat dari 300 menjadi 1.400 orang dengan kebutuhan operasional yang terus bertambah. Koperasi didirikan untuk memenuhi kebutuhan santri (makanan ringan, alat tulis, kitab, perlengkapan mandi, pakaian), stabilkan keuangan pesantren, dan tingkatkan kesejahteraan anggota.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan berpikir induktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pondok, untuk mengetahui peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara pengurus koperasi, ustadz/ustadzah, santri, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi untuk mengkaji (1) strategi koperasi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren Darul Amal, dan (2) peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren Darul Amal Kota Metro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal berperan baik dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pesantren melalui berbagai unit usaha, seperti penjualan kebutuhan santri, kerja sama dengan UMKM, voucher ustadz dan ustadzah, penjualan kitab, serta simpanan anggota. Koperasi juga menyediakan kebutuhan santri dengan harga terjangkau, melaksanakan program sosial seperti SPP gratis bagi santri berprestasi, serta memberikan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan bantuan pembiayaan operasional pesantren. Kontribusi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kemandirian ekonomi pesantren.

**Kata Kunci:** *Peran, Koperasi, Pendapatan Pesantren.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Damayani

NPM : 2103011030

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2025  
Yang menyatakan



Evi Damayani  
NPM. 2103011030

## MOTTO

.... وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S. Al-maidah ayat:2)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak tercinta, Supriyono beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibu tersayang, Dede rohayani, terimakasih sebesar-besarnya beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
3. Kepada saudara kandungku kakakku Eva damayana yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bisa ke tahap saat ini.
4. Ibu vera ismail M.E selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan, arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan peneliti lailatul qomariyah, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah angkatan 21 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.

7. Beserta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah mendukung dan membantu peneliti mengumpulkan data serta informasi untuk penyusunan skripsi ini.
8. Mengenai diri saya evi damayani terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika di hantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetatap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Saya panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.E pada Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Juraishiwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Juraishiwo Lampung.
3. Mujib Baidhowi, M.E, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Juraishiwo Lampung.
4. Vera Ismail, M.E, selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya.
5. Seluruh Dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan hati dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di dalam ekonomi syariah.

Metro, 22 Desember 2025  
Peneliti,



Evi Damayani  
NPM 2103011030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran.....	14
1. Pengertian peran koperasi pondok pesantren.....	14
2. Peran Utama Koperasi.....	15
B. Koperasi Pondok Pesantren .....	21
1. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren .....	21
2. Komponen Utama Koperasi.....	21
3. Prinsip Dasar dan Nilai Syariah Koperasi.....	25
4. Mekanisme Pembentukan Kopontren .....	25
5. Integrasi Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan.....	26
C. Pendapatan .....	27
1. Pengertian Pendapatan .....	27
2. Sumber-Sumber Pendapatan .....	29
3. Strategi Peningkatan Pendapatan Koperasi.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Uji Keabsahan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Sejarah dan Profil Koperasi Darul A'mal .....	47
2. Hak Keanggotaan dan Kewajiban Kepengurusan.....	51
3. Visi dan misi koperasi Darul A'mal Metro.....	55
4. Sarana Prasarana dan Barang-barang yang di sediakan di Koperasi Darul A'mal .....	56
B. Strategi Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	57
C. Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. ....	71
D. Analisis Strategi Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	85
E. Analisis Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	101
1. Meningkatkan Kesejahteraan .....	101
2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal .....	102
3. Meningkatkan Akses Terhadap Barang dan Modal .....	103
4. Mendorong Pendidikan Ekonomi .....	105
5. Membentuk Etika Bisnis yang Sehat .....	106

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	109

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	4
Tabel 1.2	Data Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro .....	6
Tabel 1.3	Perbandingan Gaji Ustadz Dan Ustadzah Sebelum Dan Sesudah Adanya Koperasi .....	7
Tabel 1.4	Daftar Simpanan Anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Tahun 2024-2025 .....	7
Tabel 4.1	Susunan kepengurusan koperasi pondok pesantren Darul A'mal ...	51
Tabel 4.2	Saran Prasana Koperasi .....	56
Tabel 4.3	Jadwal kegiatan santri sehari-hari di Pesantren Darul 'Amal Kota Metro Lampung .....	57
Tabel 4.4	Laporan keuangan bulanan koperasi Darul A'mal Tahun 2025 69	
Tabel 4.5	Sumber pendapatan koperasi Darul A'mal .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal .....	48
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Izin Research
5. Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiat
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang diluar kegiatan perekonomian.

Koperasi merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat karena berlandaskan asas kekeluargaan, solidaritas (ta'awun), dan pemerataan manfaat. sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri.<sup>1</sup> Dalam perspektif ekonomi Islam, koperasi memiliki posisi strategis sebagai lembaga yang mendorong kemaslahatan melalui kerjasama, saling tolong-menolong, dan distribusi keuntungan yang adil bagi seluruh anggota. Nilai-nilai tersebut menjadikan koperasi relevan untuk mendukung kemandirian ekonomi lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan, sosial, dan keagamaan membutuhkan sumber pendanaan yang stabil untuk mendukung keberlangsungan operasional seperti pemenuhan kebutuhan santri, kegiatan pendidikan, pemeliharaan fasilitas, serta kesejahteraan tenaga pendidik. Ketergantungan pada sumber dana tunggal seperti iuran santri atau donasi sering membuat pesantren menghadapi masalah keuangan, terutama ketika

---

<sup>1</sup> Rozali, Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi Pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2012”, *Jurnal Katalogis Vol 4*, No. 1 (2016), h. 38.

jumlah santri meningkat dan kebutuhan operasional semakin besar. Pada konteks inilah koperasi pondok pesantren (kopontren) hadir sebagai unit usaha yang berpotensi memperkuat kemandirian ekonomi pesantren.

Pendapatan pesantren adalah dana yang diperoleh dari kegiatan usaha koperasi dan sumber lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pesantren, seperti biaya pengelolaan, pendidikan, serta kesejahteraan pengurus dan santri. Pendapatan ini sangat penting karena dapat mengurangi ketergantungan pesantren pada dana eksternal dan memberikan otonomi finansial yang lebih besar. Peningkatan pendapatan pesantren akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan, karena pendapatan yang memadai akan memungkinkan pengadaan fasilitas yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan santri serta tenaga pengajarnya. penting untuk menganalisis bagaimana koperasi pesantren dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan pesantren secara berkelanjutan. Peningkatan ekonomi terus menerus menjadi upaya setiap individu untuk mengelola pendapatannya.<sup>2</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan oleh banyak pesantren untuk meningkatkan pendapatannya adalah dengan mendirikan koperasi pesantren. Koperasi pondok pesantren berperan sebagai unit usaha yang dikelola oleh pesantren untuk memenuhi kebutuhan santri dan tenaga pengajar, sekaligus memberikan pemasukan tambahan bagi pesantren. Koperasi tidak hanya

---

<sup>2</sup> Agus Alimuddin at El., Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur, Jurnal Akutansi dan Perbankan Syariah, Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2023 : 90.

berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa bagi komunitas pesantren, tetapi juga sebagai wadah pendidikan ekonomi bagi santri dalam memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam.<sup>3</sup>

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan santri yang berada di dalamnya. dalam perkembangannya saat ini kopontren tidak hanya melayani kebutuhan santri ponpes saja namun juga kebutuhan masyarakat sekitarnya Kopontren berfungsi memenuhi kebutuhan harian santri, menyediakan layanan simpan pinjam, serta menghasilkan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) yang dapat dialokasikan untuk membantu pembiayaan pesantren. Dengan demikian, keberadaan koperasi bukan hanya membantu santri memperoleh kebutuhan secara mudah dan terjangkau, tetapi juga memberikan pemasukan bagi pesantren sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesejahteraan pengelolanya. Sebelum berdirinya koperasi, pesantren menghadapi berbagai tantangan terkait pembiayaan operasional.<sup>4</sup>

Hasil survey bahwasanny pondok Pesantren Darul A'mal Metro memiliki beberapa komponen badan usaha yaitu Pertanian, peternakan, dan koperasi. Koperasi Pondok pesantren darul A'mal Metro dengan tujuan membantu pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri dan para guru serta ustadz dan ustadzah yang ada di dalam lingkungan pesantren koperasi terletak

---

<sup>3</sup> Sitti Halimah and Taufiqur Rahman, "Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren di Miftahul Ulum Pamekasan," *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 8, No. 1 (2023).

<sup>4</sup> Agus Alimuddin at El., *Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di Lampung Timur, Jurnal Akutansi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2023 : 90.

strategis di antara kompleks pondok putra dan pondok putri. Koperasi ini melayani kebutuhan santri sehari-hari, Seiring bertambahnya jumlah santri kebutuhan operasional pesantren semakin meningkat, mencakup gaji ustadz dan ustadzah, pemeliharaan fasilitas, hingga penyediaan kebutuhan santri sehari-hari. Sumber pendapatan pesantren selama ini masih terbatas dan sebagian besar bergantung pada iuran santri dan infaq pondok pesantren.

Sebagai langkah kemandirian ekonomi, pesantren mendirikan koperasi yang menjual berbagai kebutuhan santri seperti makanan ringan, alat tulis, kitab, perlengkapan mandi, perlengkapan ibadah dan pakaian. Pendapatan koperasi bersumber utama dari aktivitas jual beli yang dilakukan oleh para santri. Aktivitas konsumsi ini menjadi sumber utama pendapatan koperasi. Sebagian dari laba koperasi tersebut di salurkan kembali ke pesantren untuk mendukung berbagai kebutuhan.

**Tabel 1.1**  
**Data Pendapatan Sebelum Adanya Koperasi Darul A'mal Kota Metro**

No	Bulan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
1.	Januari	7.900.000	8.300.000	-400.000
2.	Februari	7.850.000	8.600.000	-750.000
3.	Maret	8.000.000	8.500.000	-500.000
4.	April	8.200.000	8.700.000	-500.000
5.	Juni	7.900.000	8.300.000	-400.000
6.	Juli	7.900.000	8.500.000	-600.000
7.	Agustus	8.000.000	8.300.000	-300.000
8.	September	8.100.000	8.600.000	-500.000
9.	Oktober	8.200.000	8.800.000	-600.000
10.	November	7.900.000	8.500.000	-600.000

Berdasarkan tabel pendapatan sebelum adanya koperasi, dapat di ketahui bahwa sumber pendapatan pondok pesantren Darul A'mal metro pada saat itu masih terbatas, yaitu hanya berasal dari iuran santri dan infaq

pesantren. Pendapatan pesantren sebelum adanya koperasi berkisar antara Rp7.850.000 hingga Rp8.200.000 per bulan, sementara pengeluaran relatif lebih besar, yaitu antara Rp8.300.000 hingga Rp8.800.000 per bulan. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran tersebut menyebabkan pesantren mengalami kekurangan dana setiap bulan, dengan defisit terbesar terjadi pada bulan Februari sebesar Rp750.000, sedangkan defisit terkecil terjadi pada bulan Agustus sebesar Rp300.000.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum adanya koperasi, pesantren belum memiliki sumber pendapatan tambahan yang stabil, sehingga masih sangat bergantung pada pemasukan utama seperti iuran santri dan bantuan tidak tetap. Akibatnya, kebutuhan operasional pesantren sering kali tidak dapat ditutupi secara optimal, dan kas pesantren sering mengalami kekurangan di akhir bulan.

Pada bulan mei dan desember tidak terdapat pendapatan pesantren karena adanya libur pondok pesantren. Kondisi ini semakin memperlihatkan lemahnya stabilitas keuangan pesantren sebelum berdirinya koperasi, sebab tidak adanya sumber pendapatan yang dapat menopang kebutuhan operasional pesantren selama masa libur. Secara keseluruhan pendapatan pesantren sebelum adanya koperasi belum mampu memenuhi kebutuhan pesantren secara baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa keterbatasan dan ketidakstabilan pendapatan pesantren sebelum adanya koperasi menjadi latar belakang penting didirikannya koperasi pondok pesantren sebagai upaya

untuk menciptakan sumber pendapatan yang lebih mandiri, stabil, dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan pesantren

**Tabel 1.2**

**Data Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro**

No	Tahun	Pendapatan (Rp)
1.	2022	Rp 70.000.000
2.	2023	Rp 85.000.000
3.	2024	Rp 95.000.000

*Sumber: Hasil survei di koperasi Darul A'mal Kota Metro*

Terlihat bahwa sejak koperasi mulai beroperasi secara aktif, Pendapatan pesantren meningkat signifikan pada tahun 2022 jumlah santri seitar 800 orang dan koperasi masih berfokus pada penjualan kebutuhan harian santri di lingkungan pesantren yang di peroleh terutama dari transaksi pembelian santri dan sebagian kecil dari simpanan anggota, pada tahun 2023 jumlah santri meningkat menjadi kurang lebih 900 orang , selain itu koperasi mulai bekerja sama dengan ibu-ibu UMKM di sekitar pesantren sehingga memperoleh tambahan bagi hasil. Pada tahun 2024 jumlah santri mencapai seitaran 1.000 orang program vocer belanja ustadza ustadzah sudah berjalan lebih optimal . Kerjasama dengan UMM semakin bervariasi barang yang di jual di koperasi juga bertambah hal ini menyebabkan pendapatan koperasi meningkat. Begitu juga dengan gaji tenaga pengajar. Namun demikian, masih perlu dikaji lebih dalam bagaimana mekanisme aliran dana dari koperasi ke pesantren dan bagaimana koperasi di kelola secara berkelanjutan.

**Tabel 1.3**

**Perbandingan Gaji Ustadz Dan Ustadzah Sebelum Dan Sesudah  
Adanya Koperasi**

No	Kondisi	Ustadz	Ustadzah
1.	Sebelum Koperasi	Rp 500.000	Rp 500.000
2.	Sesudah koperasi	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

*Sumber: Hasil survei di koperasi Darul A'mal Kota Metro*

Berdasarkan dari tabel tersebut sebelum berdirinya koperasi, gaji ustadz dan ustadzah di pondok pesantren Darul A'mal metro berada pada kisaran Rp.500.000 perbulan. Setelah adanya koperasi, terjadi peningkatan pendapatan menjadi sekitar Rp.1.500.000 perbulan yang berasal dari gaji pokok pesantren dan honor dari koperasi Rp.300.000.

Adapun Daftar Simpanan Anggota Koperasi Pondok Pesantren Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Tahun 2024-2025 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

**Daftar Simpanan Anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)  
Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Tahun 2024-2025**

No	Nama Anggota	Simpanan Pokok(Rp)	Simpanan Wajib(Rp)	Simpanan Sukarela	Jumlah
1	Gus H.Wahid Asy'ari,M.Pd	200.000	50.000	600.000	850.000
2	Markaban,S.H.,M.Pd.	200.000	50.000	500.000	750.000
3	Meliana vika,S.Kom.	200.000	50.000	300.000	550.000
4.	Toni wijaya,M.Pd	200.000	50.000	500.000	750.000
5.	Andika saputra,M..Pd.	200.000	50.000	500.000	750.000
6	Indah lestari S.Pd.	200.000	50.000	300.000	550.000
7	Roy mabruri,M.Pd.	200.000	50.000	400.000	650.000
8	Dewi lestari	200.000	50.000	200.000	450.000
9	Anisa fitri S.Pd	200.000	50.000	300.000	550.000
10.	Yunita sari S.Pd	200.000	50.000	300.000	550.000
11	Ade rahma	200.000	50.000	200.000	450.000

*Sumber: Hasil survei di koperasi Darul A'mal Kota Metro*

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mempunyai anggota yang terdiri dari

masyarakat alumni dan santri, yang mana syarat menjadi anggota adalah harus mempunyai simpanan pokok sebesar 200.000, simpanan wajib sebesar 50.000 dan simpanan sukarela minimal Rp 100.000 Dana tersebut menjadi pokok perputaran koperasi tersebut. Anggota koperasi harus mampu berperan aktif dalam mengembangkan koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan, membutuhkan pembiayaan dan memberikan tempat untuk menyimpan uang untuk berbagai kebutuhan.

Hasil wawancara dengan ketua kopontren Darul A'mal Metro Adapun barang barang yang dijual di kopontren lebih dominan kepada produk yang setiap hari dibutuhkan oleh para santri dalam beraktivitas. Jika barang yang ada di kopontren sudah semakin menipis maka pengurus koperasi pondok dalam jangka waktu tertentu akan menambah stok yang sebelumnya telah tersedia, dan dulu jumlah santri sebelum ada koperasi sekitaran 300 dan sekarang meningkat sekitaran 1.400 santri.<sup>5</sup> Wawancara dengan salah satu santri putra, kopontren sudah sangat membantu kami dalam memenuhi kebutuhan kami sehari-hari seperti halnya jajan, alat mandi, alat tulis dan perlengkapan kitab-kitab yang kami butuhkan tersedia di kopontren. kami sangat bersyukur karena dengan adanya kopontren maka kami tidak perlu keluar untuk memenuhi kebutuhan kami sehari-hari,<sup>6</sup> Koperasi sangat membantu dalam melengkapi kebutuhan sehari-hari di dalam pondok pesantren, khususnya kebutuhan para santri, seperti kebutuhan pendidikan, makanan ringan,

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban, Ketua Pengurus Kopontren Darul A'mal Metro Pada 18 Februari 2025.

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Farhan, Santri Putra Darul A'mal Metro Pada 28 Februari 2025.



minuman, dan lainnya. Hal ini sangat penting, mengingat tingginya biaya transportasi jika santri harus membeli kebutuhan di luar pesantren, yang dapat meningkatkan pengeluaran.<sup>7</sup> Wawancara dengan salah satu santri putri dengan adanya koperasi sangat membantu. Dulu kalau butuh sesuatu harus izin keluar pondok atau menunggu orang tua mengirimkan. sekarang langsung bisa beli di koperasi.<sup>8</sup> Sebelum adanya koperasi Santri kesulitan mendapatkan kebutuhan sehari-hari, harus keluar pesantren, waktu terbuang karena harus mencari barang di luar lingkungan pesantren. Keberadaan koperasi sangat membantu dengan tidak sering keluar untuk berbelanja, sehingga memerlukan waktu lebih banyak dan menambah biaya transportasi. Setelah koperasi berdiri, sebagian besar kebutuhan santri mulai tersedia di lingkungan pesantren sehingga mempermudah akses mereka dan membantu mengurangi pengeluaran. Setelah melakukan wawancara awal dengan pihak kopontren, bendahara dan pimpinan pesantren dan santri Darul A'mal Metro, hal-hal yang diharapkan seperti diatas belum terjadi sehingga belum memberikan dampak yang positif bagi perekonomian Pesantren Darul A'mal Metro.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tryanda menyatakan bahwa peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in asrama putra Sunan Gunung Jati Nganut Tulungagung adalah peran koperasi pondok pesantren sudah sangat membantu perekonomian pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in dalam membangun

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Lana Santri Putra Darul A'mal Metro Pada 28 Februari 2025.

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Uswatun, Santri Putri Darul A'mal Metro Pada 28 Februari 2025.

<sup>9</sup> Abi Wahid, Wawancara Dengan Abi Wahid, Pimpinan Pesantren Darul A'mal Metro Pada 20 Februari 2025.

pondok seperti menambahkan anggaran pembangunan gedung yang dibutuhkan oleh Pesantren.<sup>10</sup>

Kopontren Darul A'mal Metro diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan koperasi pondok pesantren dengan potensi yang dimiliki walaupun hal tersebut belum memberikan hasil yang maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Peran Koperasi Pondok Pesantren terhadap peningkatan Pendapatan pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro ”.<sup>11</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, Maka yang menjadi pokok permasalahan dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimana strategi pendapatan koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren Darul A'mal
2. Bagaimana Peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren Darul A'mal kota metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:**

- a. Untuk mengetahui strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pondok pesantren Darul A'mal Metro.

---

<sup>10</sup> Ade Tryanda, “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunt Tulungagung” (Malang, 2018).

<sup>11</sup> Tryanda, “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunt Tulungagung”

- b. Untuk dapat mengetahui Peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren Darul A'mal kota metro

**2. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- a. Manfaat Teoretis
  - 1) Menambah ilmu pengetahuan mengenai koperasi dalam konteks Pendidikan pesantren.
  - 2) Menyediakan landasan teoris bagi penelitian tentang koperasi pondok pesantren
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Menjadi acuan bagi pesantren lain dalam mengembangkan koperasi sebagai sumber pendapatan.
  - 2) Memberikan inspirasi bagi santri dan alumni pesantren untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja baru.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas tentang yang akan diteliti. Demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan penelitian penulis, diantaranya adalah:

No	Data	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Siti Julaicha, jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sunan gunung djati bandung yang berjudul "Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat".(studi kasus di koperasi pondok pesantren raudlatul hasanah medan) <sup>12</sup>	Berdasarkan penelitian ini memiliki kesamaan dari metode penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan membahas tentang koperasi pesantren yang berada di lingkungan pondok pesantren	Pada penelitian ini memiliki perbedaan fokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren,meneliti koperasi konsumsi, dampak koperasi terhadap taraf hidup masyarakat.	Pada penelitian ini memiliki perbedaan fokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren,meneliti koperasi konsumsi, dampak koperasi terhadap taraf hidup masyarakat.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoirudin, jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang yang berjudul "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al- Qur'an Nurul	Berdasarkan penelitian ini memiliki kesamaan sama-sama membahas dampak koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dan, membahas bagaimana koperasi pesantren memberikan kontribusi positif terhadap	Pada penelitian ini memiliki perbedaan koperasi tipe konsumsi berbasis layanan ke santri.	Koperasi Darul Amal berfungsi sebagai penyediaan kebutuhan santri, unit usaha pendapatan pesantren.

<sup>12</sup> Siti Julaicha, Mila Badariyah, "Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat", (Jurnal, MES Jawa Barat Dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

No	Data	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Furqon Kota Malang <sup>13</sup>	lingkungan pesantren.		
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Indri Waesaka, jurusan konsentrasi perbankan program studi administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram yang berjudul "Peranan Koperasi Dalam Mensejahterakan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam SWASTIKA Di Kota Mataram). <sup>14</sup>	Berdasarkan penelitian ini memiliki kesamaan sama-sama membahas peran koperasi dalam meningkatkan kondisi ekonomi, kesejahteraan anggota koperasi pendapatan pondok pesantren	Perbedaan penelitian ini fokus pada kesejahteraan anggota koperasi, subjek anggota koperasi simpan pinjam	Fokus pada pendapatan lembaga (pondok pesantren) subjeknya pengurus koperasi, ustadz, ustadzah, bendahara pesantren, dan data keuangan pondok.

<sup>13</sup> Ahmad Khoirudin, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqan Kota Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

<sup>14</sup> Indri Waesaka Yoni, Peranan Koperasi dalam Mensejahterakan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika di Kota Mataram) (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran Koperasi Pondok Pesantren**

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.<sup>1</sup> Setiap orang dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menentukan yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan yang diberikan masyarakat kepadanya.

Adapun fungsi peran mencakup 3 hal, sebagai berikut:

- a. Memberikan arah pada proses sosialisasi.
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Maka peran mengandung maksud sesuatu yang menjadi tugas, fungsi, dan kewajiban terhadap sesuatu hal atau kejadian yang intinya berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi.

---

<sup>1</sup> Dini Febriana. “*Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan*”. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

<sup>2</sup> Khotibul Umam. “*Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Sebagai Upaya dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha*”. Stain Pamekasan, 2016.

## 2. Peran Utama Koperasi

Peran utama koperasi sangat penting dalam perekonomian, Khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum. Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan.<sup>3</sup>

Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia sejahtera menunjuk keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya.

Adapun pengertian kesejahteraan menurut para ahli diantaranya menurut W.J.S Poerwardaminta bahwa sejahtera yaitu suatu keadaan yang aman, sentosa dan makmur. Ini menandakan bahwa kesejahteraan dapat

---

<sup>3</sup> Suhendra, Edi Fitriana Afrizal, dan Ali Nursolihat, "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Pembentukan Koperasi Jasa Berbasis Syariah di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Kota Tasikmalaya" *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, No 1, Oktober 2018, h. 57-65.

terwujud apabila kebutuhan akan keamanan, kemakmuran dapat terpenuhi.

Berikut beberapa peran utama koperasi:

a. Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Koperasi menaikkan kesejahteraan dengan dua mekanisme utama. Pertama, melalui rentabilitas partisipatif: simpanan pokok, wajib, dan sukarela diolah menjadi modal kerja yang berputar cepat (inventori, pembiayaan mikro, jasa) lalu dikonversi menjadi Sisa Hasil Usaha (SHU). Karena SHU dibagi proporsional terhadap intensitas transaksi bukan besarnya saham semua anggota menikmati *surplus* yang adil. Riset Habibi et al. pada Kopontren Ulil Albab menunjukkan rata-rata kenaikan *net disposable income* anggota 12-18 % per tahun setelah tiga siklus RAT. Kedua, melalui penurunan biaya hidup: anggota memperoleh barang pokok 5-15 % lebih murah ketimbang pasar karena pembelian grosir kolektif dan eliminasi margin tengkulak.

Keberhasilan suatu koperasi dilihat dari kesejahteraan anggotanya.

Adapun Indikator kesejahteraan sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan pemerataan pendapatan yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.
- 2) Pendidikan semakin mudah dijangkau.
- 3) Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.<sup>4</sup>

Sebagaimana Allah swt telah menjamin kesejahteraan hambanya

---

<sup>4</sup> Sutrisno, Manajemen Koperasi Modern(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2020,), hlm. 58.



dan makhluk yang bernyawa sebagaimana dalam QS. Hud ayat 6 sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا  
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya: “Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)”.<sup>5</sup>

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11:

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ..... ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.<sup>6</sup>

Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya melalui koperasi pondok pesantren.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah bahwa *manusia adalah makhluk sosial*, manusia akan

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm. 225.

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm. 45.

membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barangbarangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.

b. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Secara teori, koperasi memicu local multiplier effect setiap rupiah yang beredar di antara anggota berputar kembali ke ekonomi setempat melalui konsumsi, investasi mikro, dan penyerapan tenaga kerja. Implementasi terbaru adalah program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang menargetkan 80 000 koperasi dengan modal awal Rp 3-5 miliar per desa. Wakil Menteri Koperasi Ferry Juliantono menegaskan bahwa koperasi jenis ini disiapkan sebagai “pusat pertumbuhan ekonomi rakyat” dan diharapkan membuka hingga dua juta lapangan kerja baru di pedesaan. Dengan rasio modal tenaga kerja tersebut, setiap Rp 1 miliar aset berpotensi menyerap  $\pm 17$  tenaga kerja angka yang jauh di atas UMKM individual.<sup>7</sup>

Selain penciptaan kerja langsung, koperasi desa bertindak sebagai *hub* logistik lokal (penyedia pupuk, benih, kios sembako) sehingga menurunkan *leakage* pendapatan keluar wilayah. Hal ini sejalan dengan temuan BPS-KemenKop UKM yang mencatat kontribusi koperasi terhadap PDB naik ke 5,2 % pada 2024 dan menjadi penopang 97 % lapangan kerja UMKM.

---

<sup>7</sup> Sutrisno, Manajemen Koperasi Modern(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2020.), hlm. 59.

c. Meningkatkan Akses terhadap Modal dan Barang

Studi *Global Findex* menempatkan komunitas lembaga keuangan mikro termasuk koperasi simpan-pinjam sebagai “jembatan inklusi” karena mampu memangkas hambatan geografis dan administratif bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Contoh domestik: program Kredit Mikro Istimewa (KerisKu) di Kulon Progo yang dijalankan dinas koperasi setempat. Skema bunga subsidi 75 % dari tarif komersial ini secara eksplisit “membantu melepaskan usaha mikro dari jeratan rentenir” dan menyediakan plafon hingga Rp 100 juta tanpa agunan.

Pembelian barang, koperasi konsumsi memanfaatkan pembelian kolektif (*bulk-purchasing*) sehingga harga eceran bagi anggota turun 8-12 %.<sup>8</sup>

d. Mendorong Pendidikan Ekonomi

Koperasi juga merupakan lembaga pendidikan ekonomi sebagaimana tercantum dalam prinsip kelima ICA (education, training, information). OJK lewat *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025* menekankan *Cakap Keuangan* sebagai inisiatif prioritas, yakni peningkatan awareness, pengetahuan, dan keterampilan finansial masyarakat. Pelatihan semacam itu terbukti efektif: koperasi yang menyelenggarakan kelas pembukuan, budgeting, dan pemasaran daring mencatat lonjakan skor literasi anggota 20-30 poin.

---

<sup>8</sup> Sutrisno, Manajemen Koperasi Modern (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.), hlm. 60.

e. Mengurangi Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

Asas satu anggota satu suara dan pembagian surplus berbasis transaksi, koperasi berfungsi sebagai mekanisme redistribusi yang menekan konsentrasi pendapatan. tentang koperasi pedesaan Amerika Serikat menunjukkan bahwa partisipasi koperasi dapat menurunkan koefisien Gini komunitas sebesar 0,03-0,05 cukup signifikan untuk ukuran intervensi tunggal.<sup>9</sup>

Koperasi pondok pesantren di Indonesia mempraktikkan nilai *ta'awun* (tolong-menolong) dengan menyisihkan sebagian SHU sebagai dana sosial untuk santri yatim atau pembangunan fasilitas umum.<sup>10</sup>

f. Membentuk Etika Bisnis yang Sehat

Transparansi laporan, RAT tahunan, dan audit internal memperkuat modal sosial (*social capital*) komunitas. Tiga dasawarsa setelah esai “Bowling Alone”, Robert Putnam masih menegaskan bahwa institusi berbasis partisipasi termasuk koperasi adalah antidot terhadap erosi kepercayaan publik .

Bagi koperasi berbasis syariah, prinsip etika semakin dipertegas dengan larangan *riba* dan *gharar*. Penelitian Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia* Koperasi Indonesia adalah “berasaskan

---

<sup>9</sup>Euis Amalia, *Ekonomi Koperasi Dalam Perspektif Islam* Jakarta: Prenada Media Group, 2023), 75-77.

<sup>10</sup> Muhammad Arrijal Arrdha, “*Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada Kopontren Al-Fatah Muhajirin, Natar, Lampung Selatan)*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

kekeluargaan”<sup>11</sup> pada Kopontren Miftahul Ulum menegaskan bahwa kepatuhan pada fiqh muamalah tidak hanya meningkatkan legitimasi moral, tetapi juga kinerja finansial melalui preferensi konsumen muslim.<sup>12</sup>

## **B. Koperasi Pondok Pesantren**

### **1. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren**

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) merupakan salah satu bentuk kelembagaan ekonomi umat yang dikembangkan di lingkungan pesantren. Kopontren berfungsi sebagai unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan kesejahteraan seluruh civitas pesantren, mulai dari santri, pengasuh, hingga masyarakat sekitar.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia dalam *Petunjuk Teknis Pembentukan dan Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren*, koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang didirikan oleh pesantren, yang anggotanya terdiri dari santri, pengasuh, alumni, serta masyarakat sekitar, dan bertujuan untuk menunjang kegiatan ekonomi dan kemandirian pesantren.

### **2. Komponen Utama Koperasi**

Struktur kelembagaan koperasi, terdapat sejumlah komponen utama yang berperan penting dalam menggerakkan roda organisasi dan usaha koperasi secara efektif dan sesuai prinsip ekonomi Islam. Komponen-

---

<sup>11</sup> Sattar, Buku Ajar Ekonomi Koperasi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 31-33.

<sup>12</sup> Taufiqur Rahman Sitti Halimah, ‘Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Miftahul Ulum Pamekasan’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8.1 (2023), Pp. 1–12.

komponen ini merupakan implementasi dari asas kekeluargaan dan prinsip demokrasi ekonomi yang menjadi dasar koperasi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.<sup>13</sup>

a. Anggota

Anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka untuk siapa saja yang memenuhi syarat keanggotaan. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam rapat anggota, tanpa mempertimbangkan besarnya simpanan yang dimiliki. Anggota berperan aktif dalam merancang, mengawasi, serta mengambil manfaat dari kegiatan usaha koperasi.

b. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah forum tertinggi pengambilan keputusan dalam koperasi. Rapat ini membahas berbagai hal strategis seperti pemilihan pengurus dan pengawas, pengesahan laporan keuangan, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Praktiknya dalam rapat anggota juga menjadi momen musyawarah untuk menentukan arah dan pengembangan usaha koperasi. Rapat ini diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

c. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih oleh anggota melalui rapat anggota.

Tugas utama pengurus adalah menjalankan kegiatan operasional

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3502.

koperasi sehari-hari, menyusun rencana kerja tahunan, serta mempertanggungjawabkan kinerja kepada rapat anggota.

d. Pengawas

Pengawas memiliki tugas utama mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi dan memastikan seluruh aktivitas koperasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawas menyusun laporan hasil pengawasan yang akan disampaikan pada rapat anggota. Dengan keberadaan pengawas, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi lebih terjaga.

e. Manajer dan Karyawan

Manajer dan karyawan merupakan pelaksana teknis harian koperasi yang direkrut untuk menjalankan operasional koperasi secara profesional. Mereka membantu pengurus dalam aspek administratif, pelayanan kepada anggota, pengadaan barang, hingga pengelolaan keuangan dan stok.

f. Modal

Modal koperasi berasal dari:

- 1) Simpanan pokok (disetor saat awal menjadi anggota),
- 2) Simpanan wajib (dibayar secara rutin),
- 3) Simpanan sukarela,
- 4) Modal pinjaman,

- g. Dana hibah atau bantuan pemerintah. Modal tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha koperasi. Usaha atau Kegiatan Ekonomi

Usaha koperasi dijalankan berdasarkan kebutuhan anggota, misalnya simpan pinjam, penyediaan kebutuhan pokok, alat tulis, kitab, dan makanan ringan. Jenis usaha ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan koperasi sekaligus mendorong efisiensi ekonomi internal pesantren.<sup>14</sup>

- h. Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU adalah keuntungan bersih koperasi setelah dikurangi biaya operasional dan kewajiban lainnya. SHU dibagikan secara adil kepada anggota sesuai tingkat partisipasi mereka dalam koperasi, bukan berdasarkan jumlah modal. Sebagian SHU digunakan untuk dana cadangan, pengembangan koperasi, dan program sosial untuk kesejahteraan santri dan pengurus pondok pesantren.

Komponen-komponen di atas mencerminkan pentingnya sistem tata kelola koperasi yang sehat dan sesuai prinsip ekonomi syariah. Pengelolaan yang baik atas seluruh komponen ini akan mendukung keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan pendapatan pesantren secara keseluruhan.

---

<sup>14</sup> Ahmad Habibi, M. Syafa'at & R. Lathifah, "Efisiensi Manajemen Kopontren Ulil Albab Jayapura," Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia 8, No. 2 (2023).



### 3. Prinsip Dasar dan Nilai Syariah Koperasi

Juknis Kopontren dari Kemenag menekankan bahwa koperasi di lingkungan pesantren harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip ekonomi Islam.<sup>15</sup> Beberapa prinsip utama yang menjadi dasar operasional Kopontren meliputi:

- a. Tauhid, Segala aktivitas usaha dan ekonomi koperasi diniatkan sebagai bentuk ibadah dan mencari keberkahan Allah SWT.
- b. Keadilan (Adl'), Dalam praktik koperasi, tidak boleh ada pihak yang dirugikan. Seluruh anggota mendapatkan hak dan kewajiban yang proporsional.
- c. Musyawarah (Syura), Setiap keputusan dalam koperasi didasarkan pada musyawarah mufakat dalam rapat anggota.
- d. Transparansi, Laporan keuangan dan kegiatan koperasi harus disampaikan secara terbuka kepada anggota.
- e. Anti-Riba dan Gharar, Kopontren tidak diperkenankan menggunakan sistem bunga, spekulasi, atau ketidakjelasan dalam transaksi keuangan.

### 4. Mekanisme Pembentukan Kopontren

- a. Mekanisme pembentukan kopontren

Juknis Kemenag merinci langkah-langkah pembentukan koperasi pondok pesantren sebagai berikut:

#### 1) Identifikasi dan Penyuluhan

Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi ekonomi di lingkungan pesantren serta memberikan

---

<sup>15</sup> 'Badan Pusat Statistik & Kementerian Koperasi Dan UKM, Statistik Koperasi Indonesia 2024 (Jakarta: BPS–KemenKop UKM, 2024).

penyuluhan tentang manfaat dan mekanisme koperasi kepada pengurus dan santri.

## 2) Pembentukan Tim Persiapan

Tim ini terdiri dari unsur pimpinan pesantren, pengurus yayasan (jika ada), alumni, dan pihak yang memiliki kompetensi koperasi. Tim bertugas menyusun konsep dasar, AD/ART koperasi, dan persiapan administrasi.

## 3) Rapat Pembentukan dan Pengesahan

Diadakan rapat pembentukan koperasi yang dihadiri oleh calon anggota. Rapat ini menetapkan nama koperasi, jenis usaha, pengurus dan pengawas, serta menyusun Berita Acara Pembentukan.

## 4) Pendaftaran dan Pengesahan Badan Hukum

Berkas pendaftaran koperasi diajukan ke Dinas Koperasi Kabupaten/Kota dan dilanjutkan ke Kementerian Hukum dan HAM untuk mendapatkan SK badan hukum koperasi.

## 5) Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Setelah terbentuk, pengurus Kopontren wajib mengikuti pelatihan manajemen koperasi syariah dan pelaporan keuangan, serta mendapatkan pendampingan teknis dari Kemenag atau mitra.

# 5. Integrasi Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan

Juknis Kemenag menekankan pentingnya integrasi antara kegiatan koperasi dan pendidikan kewirausahaan di pesantren.

- a. Adanya Kopontren santri tidak hanya belajar ilmu agama, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktik langsung dalam berwirausaha secara syariah. Kegiatan pelatihan manajemen usaha, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program santripreneur.

Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) terutama poin 4 (Pendidikan Berkualitas), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan poin 10 (Mengurangi Ketimpangan).

- b. Evaluasi dan Pelaporan

Kopontren diwajibkan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada pihak pembina, yaitu Kementerian Agama setempat dan Dinas Koperasi. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring kelembagaan, keuangan, dan partisipasi anggota. Kemenag juga membuka ruang untuk akreditasi Kopontren sebagai bentuk pengakuan atas keberhasilan dalam aspek manajemen, keberlanjutan usaha, dan dampak sosial.

## **C. Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha). Dalam Kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk

upah, gaji, sewa, komisi, ongkos, dan laba.<sup>16</sup> Selain itu, yang lain percaya bahwa pendapatan didefinisikan sebagai jumlah yang dibebankan kepada klien untuk produk dan layanan yang dibeli. Sedangkan Abdurachman mendefinisikan pendapatan sebagai “uang, produk, bahan, atau jasa yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, umumnya sebagai akibat penggunaan modal, pemberian orang-orang tertentu, atau keduanya” Deviden, sewa tanah, gaji bulanan, gaji tahunan, bunga dan segala jenis pembayaran merupakan bagian dari pendapatan. Definisi pendapatan menurut PSAK No.23 revisi 2009 sebagai berikut: pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas.<sup>17</sup>

Pendapatan didefinisikan sebagai daya beli atau aliran uang yang diperoleh melalui layanan manusia atau pemanfaatan kekayaan secara bebas. Pendapatan yang diperoleh oleh bisnis atau individu merupakan arti pendapatan menurut definisi pembukuan pendapatan. Sedangkan menurut Antonio pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas. Hasil kerja adalah arti penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nugroho, Pengantar Teori Dan Aplikasi Biologi, Cet 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2017: 111).

<sup>17</sup> Yuni Eka and Eni Arviana, “Sistem Informasi Pendapatan Jasa Pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi, Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI (JTK), 4.1 (2018), 1–8.

<sup>18</sup> Fauzi Dwi Putra, —Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap

## 2. Sumber-Sumber Pendapatan

Upaya individu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Menekankan kebutuhan pribadi setiap Muslim untuk mencari nafkah untuk dirinya dan keluarganya, Definisi pendapatan yang lebih tradisional adalah bahwa pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau aktiva bersih ke dalam perusahaan sebagai hasil penjualan barang atau jasa.<sup>19</sup>

Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara beban operasionalnya turun maka secara otomatis akan diiringi oleh kenaikan laba. Pendapatan yang ada merujuk pada penjualan sebagai pendapatan utama perusahaan.<sup>20</sup> Disparitas pendapatan juga dapat terjadi sebagai akibat dari disparitas keuntungan non-moneter, seperti kesenangan yang terkait dengan tenaga kerja itu sendiri. Pendapatan juga berpengaruh pada jumlah barang yang dikonsumsi. Seringkali, ketika uang meningkat, jumlah produk yang dikonsumsi juga meningkat.

Sumber pendapatan keluarga ada tiga menurut Rahardja dan manurung, yaitu:<sup>21</sup>

---

Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, No. 2 (2019): 462.

<sup>19</sup> Tedy Herlambang Dkk, —*Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), Cet Ke-2, 40.

<sup>20</sup> Eko Purwanto, —*Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, No. 2 (2021): 215–24.

<sup>21</sup> Vebiola V. Masinambow, Dkk. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Ranoyapo (Studi Kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 23 No. 7 Agustus.

a. Upah dan Gaji

Uang yang diperoleh sebagai kompensasi atas kesediaan seseorang untuk berkerja dalam suatu organisasi disebut upah atau gaji.

b. Aset Berharga

Penghasilan yang diperoleh individu atas aset yang menghasilkan pendapatan sebagai imbalan atas penggunaannya disebut pendapatan dari asset berharga.

c. Pendapatan pemerintah.

Pendapatan pemerintah diperoleh, bukan diberikan sebagai imbalan atau kontribusi. Dapat ditentukan bahwa pendapatan mengacu pada pendapatan seseorang dari pekerjaan atau bisnis, yang dapat berupa uang, produk, atau hal lain.

1) Pendapatan dalam Perspektif Islam

Uang yang diberikan dan diterima sebagai imbalan atas pencapaian subjek ekonomi disebut sebagai pendapatan. Pendapatan dapat berupa pendapatan dari profesi atau bisnis individu, serta pendapatan dari kekayaan. Dalam Islam pendapatan yang berhak diterima dapat ditentukan dengan dua metode. Metode pertama adalah *Ujrah* (Imbalan) dan yang kedua adalah bagi hasil. Penghasilan dalam Islam harus sesuai dengan hukum Islam, karena Al- Qur'an menjelaskan apa yang dimaksud dengan penghasilan yang layak, khususnya dalam surah An-Nisa' ayat 29:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta dengan cara curang, kecuali melalui perdagangan yang dilakukan dengan kesepakatan bersama. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah maha penyayang.

Tafsir jalalayn tentang ayat diatas yaitu (Hai orang-orang beriman! Jangan memakan harta tetangga dengan cara yang *batil*) mengacu pada jalan yang dilarang agama, seperti *riba gasab*/perampasan (kecuali melalui jalan) atau terjadi (secara komersial) menurut qiraat dengan sebelumnya. garis, sedangkan yang dimaksud adalah jika harta itu adalah harta komersial yang berlaku (dengan persetujuan antara kalian) berdasarkan kerelaan masing-masing orang, maka kalian boleh memakannya. (Dan jangan bunuh diri) menyiratkan tindakan dengan cara apa pun yang berkontribusi pada kecelakaan dan gejalanya di dunia ini dan di akhirat. (Sungguh, Allah Maha Pemurah kepadamu) sejauh Dia melarang kamu melakukannya.<sup>22</sup>

Pendapatan dalam Islam sama pengertiannya dengan rezeki, bahwa sejak berada dalam kandungan seorang Ibu, rezeki seorang anak sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Dalam Islam distribusi pendapatan tidak hanya dilakukan melalui mekanisme pasar, tetapi juga melalui

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur‘an Dan Terjemahannya, 445.

instrumen-instrumen lain, seperti zakat, infaq, sedekah, dan hibah.<sup>23</sup>

Setiap hari tidak ada seorang muslim yang akan tau dari mana ia memperoleh pendapatan dan seberapa banyak pendapatan yang akan di dapatkannya, hal ini sesuai dengan Q.S At-Thalaq ayat 3 yang berbunyi:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: *“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusanNya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”*<sup>24</sup>

Usaha yang paling utama dalam memperoleh rezeki adalah dengan bekerja. Al-Qur'an memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada manusia untuk memilih dan menentukan usahanya selagi itu tidak bertentangan dengan aturan.

### 3. Strategi Peningkatan Pendapatan Koperasi

Koperasi memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi masyarakat dan institusi seperti pondok pesantren. Untuk mencapai efektivitas tersebut, koperasi perlu mengadopsi berbagai strategi yang tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat peran sosial dan ekonomi koperasi terhadap anggotanya. Berikut adalah delapan

<sup>23</sup> Dayan Fithoroini, Perkawinan Childfree Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Imam Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat Fii Usul Al-Ahkam, Justicia Religia: Jurnal Hukum Islam, Vol. 1, No. 1, (2023), 4.

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 558.



strategi utama koperasi dalam meningkatkan pendapatan, disertai penjelasan akademik dan hasil penelitian:<sup>25</sup>

Koperasi memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi masyarakat dan institusi seperti pondok pesantren. Untuk mencapai efektivitas tersebut, koperasi perlu mengadopsi berbagai strategi yang tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat peran sosial dan ekonomi koperasi terhadap anggotanya.<sup>26</sup> Berikut adalah delapan strategi utama koperasi dalam meningkatkan pendapatan, disertai penjelasan akademik dan hasil penelitian:

a. Diversifikasi Usaha

Diversifikasi usaha merupakan strategi penting dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan pendapatan koperasi. Koperasi yang hanya mengandalkan satu jenis usaha cenderung rentan terhadap fluktuasi pasar, koperasi perlu membuka berbagai unit usaha seperti toko serba ada koperasi simpan pinjam, unit produksi pertanian, peternakan, percetakan, atau layanan jasa seperti laundry dan katering.

Menurut strategi diversifikasi memberikan ruang bagi koperasi untuk merespon kebutuhan pasar dan memperbesar potensi keuntungan dari berbagai sektor.<sup>27</sup>

b. Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang unggul dalam kualitas akan menciptakan loyalitas pelanggan, baik internal (anggota) maupun

---

<sup>25</sup> Aenul Fadillah and others, 'Analisis Kebijakan Program Rumah Gratis Siap Huni Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Economic Reviews Journal*, 3 (2024), pp. 437–51.

<sup>26</sup> Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam* (Merdeka Kreasi Group, 2022).

<sup>27</sup> Sudarsono. (2021). *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka'.

eksternal. Koperasi harus menjamin bahwa barang-barang yang dijual memiliki harga bersaing dan mutu yang baik. Dalam konteks pesantren, kualitas produk sangat berpengaruh terhadap antusiasme santri dalam berbelanja di koperasi pesantren dibanding keluar ke warung umum.

Kualitas layanan koperasi juga dapat ditingkatkan dengan pelatihan pegawai, sistem antrian yang tertib, penggunaan teknologi dalam transaksi, serta pelayanan yang ramah. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong pelayanan terbaik sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral.<sup>28</sup>

#### c. Menambah Jumlah Anggota

Jumlah anggota berkorelasi langsung dengan besaran modal koperasi, tingkat partisipasi transaksi, serta cakupan pemasaran produk. Semakin besar jumlah anggota, maka koperasi memiliki basis konsumen internal yang luas dan sumber simpanan yang lebih besar, baik simpanan pokok, wajib, maupun sukarela.

Menekankan pentingnya ekspansi keanggotaan sebagai bentuk demokratisasi ekonomi menyatakan bahwa “semakin banyak anggota, maka potensi koperasi sebagai institusi ekonomi kerakyatan akan semakin kuat”.<sup>29</sup>

#### d. Efisiensi Operasional

Efisiensi adalah kunci keberhasilan koperasi dalam mempertahankan marjin keuntungan. Hal ini mencakup pengelolaan

---

<sup>28</sup> Sutrisno, Manajemen Koperasi Modern (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 84-86  
Sudarsono. (2021). Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>29</sup> Sudarsono. (2021). Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

keuangan yang disiplin, pembatasan biaya operasional yang tidak produktif, pengendalian stok barang, serta optimalisasi tenaga kerja. Penerapan anggaran berbasis kinerja dan monitoring harian transaksi juga diperlukan.

Penelitian pada Kopontren Ulil Albab Jayapura mengungkapkan bahwa efisiensi manajemen, pelaporan keuangan rutin, dan pemisahan keuangan koperasi dengan pesantren menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan usaha.<sup>30</sup>

e. Pemanfaatan Teknologi Digital

Transformasi digital menjadi salah satu langkah kunci dalam modernisasi koperasi. Penggunaan aplikasi akuntansi, sistem Point of Sales (POS), pembayaran digital, dan promosi melalui media sosial akan mempercepat arus transaksi, meningkatkan transparansi, serta menjangkau konsumen yang lebih luas.

f. Kerja Sama dengan Pihak Eksternal

Koperasi dapat menjalin kemitraan dengan bank syariah, dinas koperasi, lembaga zakat, serta perusahaan distributor untuk memperoleh modal, barang dengan harga murah, serta pelatihan penguatan kelembagaan. Selain itu, koperasi juga dapat menjadi mitra strategis dalam program pemberdayaan ekonomi dari pemerintah daerah.

Keberhasilan koperasi ditentukan pula oleh kemampuannya menjalin relasi strategis dengan pihak luar tanpa kehilangan

---

<sup>30</sup> Sudarsono. (2021). *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

independensi sebagai lembaga yang berasaskan demokrasi ekonomi.<sup>31</sup>

g. Pendidikan dan Pelatihan Anggota

Koperasi sebagai lembaga pendidikan ekonomi wajib memberikan pelatihan berkelanjutan kepada anggotanya. Pelatihan dapat berupa manajemen usaha, literasi keuangan, etika bisnis syariah, dan keterampilan teknis lain. Pemberdayaan anggota ini akan meningkatkan partisipasi dalam koperasi, memperluas kapasitas produksi, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan.

Mencatat bahwa Kopontren Ulil Albab secara rutin memberikan pelatihan manajemen toko, pelaporan keuangan, dan layanan pelanggan kepada staf koperasi dan santri yang terlibat dalam operasional.<sup>32</sup>

h. Peningkatan Promosi dan Pemasaran

Promosi yang aktif dan strategi pemasaran yang terencana akan meningkatkan jangkauan koperasi dalam menjaring konsumen. Koperasi perlu memanfaatkan media sosial, mengikuti pameran UMKM, bazar santri, dan kegiatan komunitas untuk memperkenalkan produk. Promosi penjualan dapat dilakukan melalui pemberian diskon, kontes, kupon atau sampel produk. Branding koperasi juga penting untuk membangun citra profesional di mata public.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sudarsono. (2021). Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>32</sup> Feryanto. (2023). Etika Bisnis Dan Koperasi Syariah. Jakarta: Kencana.

<sup>33</sup> Satriadi, Wanawir, Eka Herdrayani, Leonita Siwiyanti, Nursaida, Manajemen Pemasaran'(samudra biru, 2021, 65-68.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Metode penelitian adalah kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu Kesimpulan.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.<sup>2</sup> Dari Penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan Peran koperasi pondok pesantren terhadap peningkatan pendapatan pondok pesantren darul A'mal Kota Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan bersifat Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau

---

<sup>1</sup> Buku Ini di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV Syakir Media Press, Desember 2021), hal. 31.

subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Sifat penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analisis yaitu suatu metode penelitian dengan mengumpulkan data-data yang disusun, dijelaskan, diinterpretasikan kemudian disimpulkan.<sup>3</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer adalah teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.<sup>4</sup>

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data hasil wawancara Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah ketua bagian koponren beserta pengurusnya.

- a. Gus H.Wahid Asy'ari, M.Pd Sebagai pengelola koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- b. Bapak Markaban, S.H, M.Pd. Sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- c. Ibu Ade rahma, S.Ag. sebagai bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

---

<sup>3</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), Hal. 6.

<sup>4</sup> Kusumastuti adi and khoiron ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lebambaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019).

- d. Ibu meilan vika, S.Kom. Sebagai Pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- e. Ibu helmayanti sebagai ustazah pondok pesantren Darul A'mal metro.
- f. Ibu fauziah sebagai produsen koperasi Darul A'mal Kota Metro.
- g. uswatun sebagai konsumen santri Pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- h. Ibu nur khasanah sebagai wali santri pondok pesantren Darul A'mal.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian seperti bendahara pesantren dan para guru serta santri Pesantren Darul A'mal Metro.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan metode yang paling strategis digunakan

---

<sup>5</sup> Siyoto Sandu and Sidiq Muhamad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media, 2017).

dalam bidang ini. Metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas di bagian ini. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian ini:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>6</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur yaitu dengan menggabungkan pola terstruktur dan Tidak terstruktur . Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan namun ada kerenggangan dan fleksibel yang dapat di ajukan peneliti di luar pertanyaan yang sudah di siapkan. Wawancara di lakukan pada saat keadaan yang leluasa ,renggang,dan tidak tertekan pada dialog diskusi. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Asiva Noor Rachmayani, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi”, 2016), p. 6.

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV Syakir Media Press, Desember 2021), Hal. 137.



Adapun yang di wawancarai dalam peneliti ini adalah :

- a) Gus H.Wahid Asy'ari, M.Pd. Sebagai pengelola koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- b) Bapak Markaban, S.H, M.Pd. Sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- c) Ibu Ade rahmawati, S.Ag. sebagai bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- d) Ibu meilan vika, S.Kom. Sebagai Pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- e) Ibu helmayanti sebagai ustazah pondok pesantren Darul A'mal metro.
- f) Ibu fauziah sebagai produsen koperasi Darul A'mal Kota Metro.
- g) uswatun sebagai konsumen santri Pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- h) Ibu nur khasanah sebagai wali santri pondok pesantren Darul A'mal.

## **2. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.<sup>8</sup> Observasi partisipatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini penyidik mengunjungi tempat kegiatan subjek tanpa hadir selama itu.

---

<sup>8</sup> Nazar Naamy, Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya, (Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2019), hal 138.

Saat mengumpulkan informasi melalui observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan dan keadaan bidang yang mereka pelajari. Terutama dalam kondisi pendapatan santri yang ada di pondok pesantren Darul A'mal Metro.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. seperti yang dilakukan oleh seseorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>9</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, Visi dan Misi, serta struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

### **D. Teknik Uji Keabsahan Data**

Penetapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>10</sup> Untuk mengetahui kredibilitas penelitian

---

<sup>9</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2019,.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 1

terdapat beberapa teknik pemeriksaan agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>11</sup>

Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola,

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 191.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>12</sup> data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis<sup>13</sup>, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicari data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan.<sup>14</sup>

Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data reduction, data display, dan

---

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, Desember 2021), hal. 159.

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 160.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 277.'

*conclusioni drawing/ Verification.*

### **1. Reduksi Data (*Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sekuat data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

### **2. Penyajian Data (*Display*)**

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

### **3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>15</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan

---

<sup>15</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 48.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teori peran koperasi lalu dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Anita De Grave Muhammad Rizal Pahleviannur and Others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Profil Koperasi Darul A'mal**

Pondok pesantren darul amal merupakan group dari yayasan pondok pesantren yang berlokasi di Jalan pesantren 16B, Mulyojati, Kecamatan Metro barat, Kota Metro, Lampung. Pondok pesantren Darul A'mal merupakan salah satu pondok pesantren modern yang menggunakan sistem pembelajaran modern dengan memadukan ilmu agama dengan ilmu sains yang ada di Metro. Pondok pesantren Darul A'mal mulai berdiri di tahun 1989. Pendirian ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan terbaik bagi para anak-anak pedesaan yang kurang mampu. Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan lingkungan pendidikan berbasis Islam yang menerapkan sistem asrama. Lingkungan pondok di dominasi oleh para santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka tinggal dan menjalani kegiatan pendidikan, ibadah, serta kebutuhan sehari-hari dalam area pondok secara terpusat. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren terus berkembang ditandai dengan bertambahnya santri baru tiap tahunnya dan juga perkembangan unit usaha mikro yang ada di pondok pesantren. Unit usaha mikro yang bergerak di pondok pesantren Darul A'mal yaitu berupa Koperasi pondok pesantren Darul A'mal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Tahun 2025

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal**



Koperasi pondok pesantren Darul A'mal merupakan unit usaha pondok yang beroperasi atas dasar mufakat para pimpinan dan guru di pesantren tersebut. Koperasi Darul A'mal ini bergerak sebagai koperasi konsumen bagi para mukim di pesantren Darul A'mal dan juga koperasi simpan pinjam bagi para anggota koperasi itu sendiri.<sup>2</sup> Koperasi ini mempunyai kegiatan simpan pinjam dan Waserda KLUI 881124 kemudian disahkan menteri koperasi dengan Nomor 518/003/BH/D.7.04/III/2014, modal awal sebesar Rp.1.604.000 dengan tujuan usaha perdagangan barang dan jasa.

Modal pada saat pendirian Koperasi Pondok Pesantren yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan khusus. Sejarah dibentuknya koperasi ini bermula dari koperasi rintisan guru-guru Madrasah Tsanawiyah dan madrasah aliyah. Melihat adanya potensi yang baik, kemudian Yayasan Darul A'mal berinisiatif untuk memperluas jaringan dengan mendirikan Koperasi Konsumen. Awalnya koperasi

<sup>2</sup> <https://darulamalmetro.ponpes.id/> di akses pada tanggal 30 desember 2025, pada pukul 01.00 WIB.



tersebut merupakan unit usaha milik pesantren. Namun sejalan perkembangan pesantren tersebut, santri serta staf tenaga pengajar pun bertambah. Maka atas inisiatif tersebut, dibentuklah koperasi Darul A'mal yang bertujuan untuk mensejahterakan para anggota. Atas kuasa rapat pembentukan Koperasi Darul A'mal, maka ditunjuklah bapak Marhaban, S.H,M.Pd. Susunan Pengurusan Koperasi pondok pesantren Darul A'mal .

Wawancara dengan pimpinan pesantren mengatakan bahwa:

"Pesantren Darul A'mal Metro diperoleh informasi bahwa aktivitas operasional koperasi berjalan secara terstruktur dan berperan baik dalam mendukung kebutuhan santri serta pendapatan pesantren. Kegiatan penjualan dilakukan setiap hari pada waktu istirahat santri, dengan intensitas transaksi yang meningkat pada pagi dan malem hari setelah ngaji diniyah, sehingga menunjukkan tingginya ketergantungan santri terhadap koperasi sebagai penyedia kebutuhan harian.

Jenis barang yang tersedia di koperasi mencakup kebutuhan pokok santri, seperti perlengkapan mandi, alat tulis, kitab, perlengkapan sekolah, makanan ringan, serta perlengkapan ibadah. Persediaan barang dikelola dengan melakukan pengecekan stok secara berkala, minimal satu kali dalam seminggu.<sup>3</sup>

Pengelolaan koperasi dilakukan oleh pengurus pesantren yang bertanggung jawab atas proses pengadaan barang, pengecekan stok barang, serta penyusunan laporan keuangan. Meskipun sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih bersifat sederhana, namun pencatatan transaksi dilakukan secara rutin setiap hari dan direkapitulasi pada akhir

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

bulan untuk dilaporkan kepada pimpinan pesantren. Kondisi fisik koperasi tampak tertata dengan baik, di mana penataan rak barang dilakukan berdasarkan kategori kebutuhan sehingga memudahkan santri dalam memilih barang yang diperlukan.

Santri cenderung memilih berbelanja di koperasi pesantren dibandingkan di luar lingkungan pesantren karena faktor kedekatan lokasi, harga yang lebih terjangkau, serta waktu operasional yang disesuaikan dengan kegiatan santri. Seluruh keuntungan yang diperoleh koperasi disetorkan kepada pihak pesantren dan dialokasikan untuk mendukung kebutuhan operasional, seperti pembelian alat kebersihan, perbaikan fasilitas, dan penyediaan sarana pendukung lainnya. Temuan observasi tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran sekaligus menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pesantren.<sup>4</sup>

Koperasi Darul A'mal mempunyai badan pengurus dalam mengembangkan dan menginovasi Koperasi Darul A'mal agar lebih berkembang dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Koperasi Darul A'mal.<sup>5</sup> Adapun pengurus koperasi Darul A'mal di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

<sup>5</sup> Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, pada tahun 2025

**Tabel 4.1**  
**Susunan Kepengurusan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal**

No	Nama	Jabatan
1	Marhaban,S.H,m.pd.	Manager umum
2	Meliana vika,S.Kom.	Manager keuangan
3	Toni Wijaya,M.Pd.	Manager produksi dan operasional
4	Andika saputra,M.Pd.	Manager pemasaran
5	Indah lestari S.Pd	Tim keuangan
6	Roy mabruri,M.Pd	Tim produksi dan operasional
7	Dewi larasati	Tim pemasaran

(Sumber dari kantor kopontren 05 oktober 2025)

Koperasi pondok pesantren Darul A'mal merupakan koperasi primer yang berlandasan pancasila dan UUD 1945, dibentuk atas mufakat musyawarah dewan majelis pondok Darul A'mal yang berlandaskan asas kekeluargaan dan saling tolong menolong sesama dalam memakmurkan koperasi. Dalam menunjang seluruh unsur dan aspek tujuan dari Koperasi Darul A'mal ada prinsip utama koperasi di antaranya yaitu:

- a. Bersedia membayar simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar-besarnya ditentukan dalam rapat anggota.
- b. Menyetujui isi anggaran dasar, Anggaran rumah tangga dan ketentuan lainnya yang berlaku didalam koperasi.
- c. Bertempat dan berdomisili di seluruh wilayah republik indonesia<sup>6</sup>

## **2. Hak Keanggotaan dan Kewajiban Kepengurusan**

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dioperasikan oleh beberapa orang dengan tujuan kesejahteraan bersama. Dalam hal memakmurkan suatu koperasi, maka koperasi tidak luput dari anggotanya. Anggota koperasi ialah orang yang ikut serta dalam menyukseskan tujuan

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, tahun 2025

koperasi. Syarat menjadi anggota koperasi Darul A'mal ialah:

- a. Karyawan dan guru Darul A'mal.
- b. Bersedia membayar iuran pendaftaran sebesar Rp.100.000.
- c. Membayar iuran wajib setiap bulan sebesar Rp.50.000.
- d. Menyetujui isi anggaran dan ketentuan yang berlaku di koperasi Darul A'mal.

Sudah melengkapi syarat dan ketentuan yang tertera, maka keanggotaan koperasi dapat diperoleh dan di daftarkan di dalam buku daftar keanggotaan. Keikutsertaan anggota dalam koperasi Darul A'mal tidak bisa dialihkan kepada siapa pun. Ketentuan menjadi anggota koperasi Darul A'mal. Setiap anggota yang sudah terdaftar di dalam buku keanggotaan koperasi Darul A'mal akan mendapatkan haknya di antaranya yaitu:

- a. Memperoleh hasil usaha sesuai jasa.
- b. Mendapat pelayanan dari koperasi.
- c. Mendapat hak suara dalam mengonsultasikan sesuatu.
- d. Menjadi pengurus.
- e. Berkonsultasi dan memberi masukan serta saran demi terwujudnya kesejahteraan sesama antar anggota.

Adapun yang menjadi kewajiban dari setiap anggota koperasi Darul A'mal adalah:

- a. Membayar iuran wajib sebesar Rp.50.000 setiap bulannya.
- b. Ikut serta dalam kegiatan dan agenda koperasi.

- c. Patuh dan taat terhadap ketentuan dan aturan yang berlaku di koperasi ponpes Darul A'mal.
- d. Menjaga nama baik koperasi Darul A'mal demi terwujudnya kesejahteraan bersama.

Rapat anggota koperasi Darul A'mal diadakan minimal sekali dalam setahun. Rapat anggota koperasi banyak membahas seputar operasional koperasi dalam setahun. Musyawarah dan mufakat interaksi dalam rapat tersebut menghasilkan mufakat demi terjalannya program dan tujuan koperasi Darul A'mal

Pemilihan pengurus koperasi Darul A'mal dilakukan secara voting dari anggota dan juga dewan pengawas koperasi. Pemilihan tersebut dilakukan ketika rapat anggota koperasi berlangsung. Pada pemilihan ketua pengurus koperasi, dewan pengawas menunjuk beberapa orang yang diyakini layak dan mencakupi syarat untuk menjadi ketua pengurus koperasi. Setelah ditunjuk oleh dewan pengawas, barulah dilakukan voting terhadap calon ketua yang sudah ditentukan oleh dewan pengawas. Ketika rapat berlangsung saat itu juga voting terhadap ketua pengurus dilakukan. Setelah ketua pengurus koperasi terpilih, maka ketua pengurus juga yang akan memilih anggota koperasi yang akan menjadi kandidat kerjanya dalam memakmurkan kesejahteraan bersama. Adapun syarat yang dibutuhkan untuk menjadi pengurus koperasi Darul A'mal yaitu:

- a. Aktif dalam kegiatan koperasi.
- b. Memiliki wawasan dan semangat kerja.

- c. Berinovasi dan integritas.
- d. Memiliki sifat *siddiq* (jujur), amanah, *tablig* (menyampaikan), dan *fatimah* (cerdas).
- e. Sudah menjadi anggota koperasi minimal 2 tahun

Setelah terbentuknya struktural kepengurusan koperasi, tak luput dari mereka tugas masing-masing dalam mengelola dan mengontrol jalannya operasional koperasi. Pengurus koperasi mengambil alih secara penuh kontrol kerja koperasi. Adapun yang menjadi tugas pengurus koperasi yaitu:

- a. Mengelola operasional koperasi.
- b. Menyusun agenda dan rancangan kerja koperasi.
- c. Melakukan pembukuan ulang terhadap dana koperasi.
- d. Melakukan pendataan anggota.
- e. Melaksanakan rapat anggota koperasi.
- f. Menjelaskan secara rinci kinerja koperasi.
- g. Menciptakan hubungan baik antar anggota dan mencegah timbulnya perselisihan.
- h. Bertanggung jawab atas kelalaian yang mengakibatkan kerugian di koperasi.
- i. Disiplin terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan.

Selain memiliki tugas dan wewenang terhadap kepengurusan koperasi, para pengurus koperasi juga memiliki hak karena telah berkontribusi penuh terhadap koperasi. Hak pengurus koperasi di antaranya yaitu:

- a. Mendapat imbalan sesuai jasa kontribusi yang ditentukan di dalam rapat anggota.
- b. Berinovasi dalam memajukan usaha koperasi.
- c. Mengangkat dan memberhentikan pengurus sesuai dengan tugasnya.<sup>7</sup>

### **3. Visi dan misi koperasi Darul A'mal Metro.**

#### **a. Visi**

Mewujudkan koperasi Darul A'mal sebagai lembaga ekonomi yang dapat memberi kesejahteraan kepada pesantren Darul A'mal khususnya dan para anggota pada umumnya sesuai dengan landasan syari'ah.

#### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan kesejahteraan bersama
- 2) Menciptakan kinerja koperasi yang andil sesuai konsep syari'ah
- 3) Mengembangkan sistem koperasi tanpa adanya riba dan gharar
- 4) Peduli sesama anggota
- 5) Membangun silaturahmi antar anggota
- 6) Menjadikan koperasi Darul A'mal sebagai salah satu sumber perekonomian yang ada di ranah lingkup pesantren.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

<sup>8</sup> Dokumentasi koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, tahun 2025

#### 4. Sarana Prasarana dan Barang-barang yang di sediakan di Koperasi

##### Darul A'mal

Koperasi Darul A'mal memiliki sarana prasarana dalam menunjang kebutuhan koperasi lingkungan pesantren di antaranya yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Saran Prasana Koperasi**

No	Nama barang	Jumlah barang	Keterangan1
1	Mobil pick up	1	Baik
2	Kulkas	2	Baik
3	Frezer	1	Baik
4	Etalase	4	Baik
5	Meja kasir	1	Baik
6	Kipas angin	1	Baik
7	Gajebo	1	Baik
8	Timbangan	1	Baik
9	Tong sampah	3	Baik
10	Bangku	4	Baik
11	Kursi	6	Baik
12	Rak tempat barang	4	Baik

Adapun barang yang sediakan oleh koperasi dalam memenuhi kebutuhan santri antara lain:

- a. Alat tulis
- b. Kitab dan buku
- c. Peralatan mandi
- d. Sabun cuci baju dan sabun cuci piring
- e. Sandal
- f. Kosmetik
- g. Alat pembersih kamar mandi
- h. Alat kebersihan
- i. Perlengkapan mandi



- j. Minuman dan eskrim
- k. Hand body,minyak kayu putih,tisu
- l. Kue dan snack<sup>9</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jadwal kegiatan santri sehari–hari di Pesantren Darul ‘Amal**  
**Kota Metro Lampung**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
04.30-05.15	Sholat subuh Berjama’ah
05.30-06.15	Pengajian kitab Ba’da subuh
06.15-06.45	Bersih-bersih dan MCK
06.45-07.30	Pengajian Al-Qur’an
07.30-14.00	KBM Formal
08.15-08.45	Sholat dhuha Berjama’ah
14.00-15.30	Istirahat
15.30-16.30	Sholat asar Berjama’ah
16.00-17.30	Bersih-bersih dan MCK
1800.18.30	Sholat Magrib Berjama’ah
18.30-19.30	Kajian Kitab
19.30-20.15	Sholat Isya’ Berjamaah
20.30-22.15	KBM Madrasah Diniyah
22.15-04.30	Istirahat
03.30-04.00	Sholat Tahajut (Sesuai Jadwal)

(Sumber dari kantor pengasuh santri Darul A’mal 01 oktober 2025)

## **B. Strategi Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro**

Koperasi pondok pesantren memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan pesantren. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menerapkan beberapa strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota, jumlah santri, dan kondisi ekonomi pesantren. Strategi-strategi ini dilakukan untuk memastikan koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggota

---

<sup>9</sup> Dokumentasi koperasi pondok pesantren Darul A’mal kota metro, tahun 2025

secara mandiri, meningkatkan pendapatan pesantren, serta menciptakan sistem ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan Abi wahid sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

“Memaksimalkan pelayanan, karena dari awal adanya koperasi sudah memberikan dampak positif bagi pesantren, apalagi setiap tahun santri bertambah, dengan bertambahnya penduduk pesantren Darul amal dapat membuat kinerja dan pelayanan koperasi pesantren maksimal dalam meningkatkan pendapatan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abi Wahid selaku pengelola Pondok Pesantren Darul Amal, disampaikan bahwa sejak awal berdirinya koperasi pesantren telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pesantren. Dampak tersebut semakin terasa seiring dengan meningkatnya jumlah santri setiap tahun. Bertambahnya jumlah santri sebagai bagian dari populasi pesantren mendorong meningkatnya kebutuhan konsumsi dan layanan ekonomi di lingkungan pesantren. Kondisi ini menjadi peluang bagi koperasi pesantren untuk memaksimalkan kinerja dan pelayanan usahanya, sehingga peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan pesantren dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan helmayanti sebagai ustadzah pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

“Pendapatan koperasi juga berasal dari vocer ustadz dan ustadzah yang di potong tiap bulan”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Ibu Helmayanti Sebagai Ustazah Koperasi Pondok Pesantren Darul

Hasil wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

“Pelayanan yang di berikan koperasi sudah maksimal, santri juga tidak banyak lagi yang keluar”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ade Rahma, diperoleh bahwa pelayanan yang diberikan oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal telah berjalan dengan maksimal. Hal tersebut tercermin dari terpenuhinya kebutuhan santri melalui layanan koperasi, sehingga santri tidak lagi banyak yang keluar dari lingkungan pesantren untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan koperasi pesantren mampu meningkatkan efektivitas pelayanan serta mendukung aktivitas ekonomi internal pesantren.

Hasil wawancara dengan uswatun sebagai santri pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

“Sekarang semuanya ada di koperasi, lebih mudah, hemat dan tidak perlu keluar pondok. Harganya murah, dekat juga, barang-barang yang di belanjakan koperasi melalui Mitra usaha yang bekerja sama dengan koperasi”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul Amal, diperoleh informasi bahwa keberadaan koperasi pesantren memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seluruh kebutuhan santri dapat diperoleh melalui koperasi, sehingga lebih praktis,

---

A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Ade Rahma Sebagai Bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Uswatun Sebagai Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

hemat, dan tidak mengharuskan santri keluar dari lingkungan pondok. Harga barang yang ditawarkan relatif terjangkau dan lokasi koperasi yang dekat turut meningkatkan kenyamanan santri. Barang-barang yang diperdagangkan di koperasi juga diperoleh melalui mitra usaha yang telah bekerja sama dengan koperasi, sehingga ketersediaan dan kualitas barang dapat terjaga.

Hasil wawancara dengan bu meilana vika sebagai santri pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

“untuk kemajuan koperasi selama saya urus Alhamdulillah selalu ada kemajuan untuk pesantren. Sudah banyak program yang sudah terealisasi, dan program tersebut Alhamdulillah semua berjalan lancar tanpa ada kendala. Cuma hanya saja kendala terjadi selalu di luar dugaan kami, misal adanya pedagang liar di luar koperasi yang langsung terjun ke asrama santri, tentu saja ini ilegal dan tidak dibenarkan. Terus yang menjadi kendala kurang personil dalam mengontrol koperasi ketika jam istirahat sekolah, jadi saya tidak bisa memantau secara penuh koperasi. Takutnya ada yang mengambil kue sebanyak 5, tapi cuma dibayar 4. Tentu saja ini balik ke pribadi masing-masing, semua bergantung pada kejujuran seseorang. Kalo takut makan makanan haram, ya belanja dengan jujur”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Santri dan pengurus koperasi menyampaikan bahwa pelayanan koperasi semakin cepat, harga lebih terjangkau, dan barang semakin lengkap. Meskipun terdapat kendala seperti pedagang liar dan kekurangan personil pengawas. Secara umum dimensi kualitas layanan ini sesuai teori sutrisno bahwa jumlah anggota berkorelasi langsung dengan besaran modal koperasi, semakin besar

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

jumlah anggota, maka koperasi memiliki basis konsumen internal yang luas dan sumber simpanan yang lebih besar. produk dan layanan yang unggul dalam kualitas akan menciptakan loyalitas pelanggan, Koperasi harus menjamin bahwa barang-barang yang di jual memiliki harga bersaing dan mutu yang baik. Dalam konteks pesantren, kualitas produk berpengaruh terhadap antusiasme santri dalam berbelanja di koperasi pesantren. Mutu pelayanan menentukan loyalitas anggota. Kondisi lapangan menunjukkan hasil yang baik, ditunjukkan dengan berkurangnya santri yang keluar pondok untuk berbelanja.

Hasil wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

”Hadir dan bertambahnya santri baru menjadikan koperasi darul amal ini maksimal dalam melayani kebutuhan, terus adanya program bantuan operasional pondok seperti uang makan, uang air minum dan gas”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markhaban, Meningkatnya jumlah santri baru berdampak pada optimalisasi peran Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal dalam melayani berbagai kebutuhan santri. Selain menyediakan kebutuhan sehari-hari, koperasi juga menjalankan program bantuan operasional pondok, seperti bantuan uang makan, air minum, dan gas. Program tersebut bersumber dari sebagian laba koperasi dan dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi koperasi terhadap keberlangsungan operasional pondok pesantren.

---

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban Sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

Hasil wawancara dengan ibu Meilana Vika sebagai pengurus koperasi

Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

"Ya, saya menyusun strategi dengan melihat keadaan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, misal berbelanja melakukan list sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi kadarluarsa, kerja sama dengan Mitra usaha lain agar dapat keuntungan, membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar agar di jual di koperasi, serta melakukan pengecekan keuangan agar tidak terjadi simpang siur antara koperasi dan tata usaha pesantren. Peran yang diberi akan koperasi tentu memberikan dampak yang positif bagi pesantren. Pembukuan yang saya laporkan setiap bulan ke tata usaha juga jelas, dan pelayanan yang kami berikan juga maksimal".<sup>16</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Meilana Vika sebagai pengurus koperasi

Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

"Ada dana cadangan pesantren yang sebelumnya tidak ada sebelum adanya koperasi pesantren mengalami kesulitan. Dan ada simpanan anggota untuk perputaran modal kopeasi".<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Meilana Vika, diperoleh bahwa sebelum berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, pesantren mengalami kesulitan karena belum memiliki dana cadangan. Setelah adanya koperasi pesantren, pesantren mulai memiliki dana cadangan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan dan keberlangsungan kegiatan pesantren. Adanya simpanan anggota koperasi turut berperan dalam menunjang perputaran modal koperasi, sehingga kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan lebih stabil dan berkelanjutan.

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

Hasil wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok Darul A'mal Kota Metro mengatakan bahwa:

"Ya, sangat terasa pendapatan hanya dari santri, jika santri pulang pemasukan turun dan sekarang lebih stabil karena ada tambahan dari koperasi. Selama koperasi menyediakan seluruh kebutuhan santri koperasi ini terus berjalan. Begitu juga bagi masyarakat sekitar lingkungan pesantren memudahkan mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi keluar pesantren".<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ade Rahma, sebelum adanya koperasi pendapatan pesantren sangat bergantung pada pemasukan dari santri. Ketika santri pulang, pemasukan pesantren mengalami penurunan yang cukup baik. Setelah berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, pendapatan pesantren menjadi lebih stabil karena adanya tambahan pemasukan dari kegiatan usaha koperasi. Selama koperasi mampu menyediakan seluruh kebutuhan santri, maka keberlangsungan usaha koperasi dapat terus berjalan. Keberadaan koperasi pesantren juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan pesantren, karena memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi keluar lingkungan pesantren.

Hasil wawancara dengan helmayanti sebagai ustadzah pesantren mengatakan bahwa:

"Dulu gaji kami sekitar Rp.500.000 itu sangat kecil untuk kebutuhan keluarga. Setelah koperasi berkembang, gaji naik menjadi Rp.1.500.000 walaupun belum besar sekali, tapi sangat membantu".<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Ibu Ade Rahma Sebagai Bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Ibu Helmayanti Sebagai Ustazah Koperasi Pondok Pesantren Darul

Hasil wawancara dengan Gus Wahid sebagai pimpinan koperasi mengatakan bahwa:

" Untuk tantangan selama ini dari internal seperti santri yang masih jajan di luar, untuk harapannya, semoga kinerja koperasi kedepannya lebih maksimal dan terus berkontribusi bagi pesantren ".<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid, bahwa tantangan yang dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal berasal dari faktor internal, salah satunya masih adanya santri yang memenuhi kebutuhan dengan berbelanja di luar lingkungan pesantren. Adapun harapan ke depan, kinerja koperasi diharapkan dapat semakin maksimal serta terus berkontribusi secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pesantren.

Hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika sebagai pengurus koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

"Pesantren memudahkan teknologi perhitungan transaksi, pembayaran bulanan dan pencatatan keuangan. Yang menjadi kendala barang yang dibutuhkan langka di pasar, dan masih ada pedagang liar di area pesantren. Tantangannya sama seperti kendala yang dihadapi seperti langkanya barang, dan adanya pedagang liar, sehingga kinerja koperasi bisa kurang maksimal. Untuk harapannya semoga kedepannya pelayanan dan kinerja koperasi bisa lebih maksimal dalam meningkatkan ekonomi pesantren".<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Fauziah sebagai produsen UMKM koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

---

A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Gus Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.



”Keuntungan dari koperasi hampir setiap hari kue yang kami titip itu habis laku untuk santri, dan kue yang kami jual itu hasilnya bagi hasil dengan koperasi, misal harga kue satunya Rp.1.000 keu, maka Rp.900 untuk kami produsen kue, dan Rp.100 untuk koperasi. Jadi meringankan kami para pedagang kue dan biasanya kami itu dalam sehari menyetorkan sekitaran 200 kue”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu fauziah pedagang kue mitra Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, bahwa kerja sama dengan koperasi memberikan keuntungan yang cukup signifikan bagi para pedagang. Hampir setiap hari kue yang dititipkan di koperasi habis terjual kepada santri. Sistem yang digunakan adalah bagi hasil, di mana dari harga satu kue sebesar Rp.1.000, sebesar Rp.900 menjadi bagian produsen kue dan Rp.100 menjadi bagian koperasi. Skema tersebut dinilai mampu meringankan para pedagang kue, karena selain membantu pemasaran, koperasi juga memberikan kepastian penjualan. Dalam satu hari, pedagang kue rata-rata menyetorkan sekitar 200 kue kepada koperasi.

Hasil wawancara dengan uswatun sebagai konsumen santri koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

”Kami santri disini sangat senang dengan adanya koperasi ini, tentu saja membantu kami untuk memenuhi kebutuhan kami tanpa harus jalan -jalan ke pasar”.<sup>23</sup>

Hasil wawancara dengan gus wahid sebagai pimpinan pesantren Darul A'mal mengatakan bahwa :

---

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Ibu Fauziah Sebagai Produsen UMKM Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Uswatun Sebagai Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

“Untuk ustadz dan ustadzah, pendapatan koperasi itu berasal dari sistem vocer, jadi setiap bulan ada pemotongan sebagian gaji ustadz dan ustadzah yaitu 50 ribu dari gaji Rp.1.500.000 yang langsung di alokasikan sebagai vocer belanja di koperasi, dengan cara ini, ustadzah dan ustadz pasti melakukan transaksi di koperasi setiap bulan, sehingga koperasi mendapatkan pemasukan yang tetap. Dan kalau dari santri, pemasukan koperasi biasanya meningkat ketika tahun ajaran baru. Semua santri diwajibkan membeli kitab dan perlengkapan belajar di koperasi dengan jumlah santri 1.400, jadi otomatis pembeliannya terpusat disini. Dari situ koperasi mendapatkan pemasukan yang kemudian di gunakan kembali untuk kebutuhan pesantren. Dan ada juga anggota seperti membayar simpanan wajib di setiap bulan untuk perputaran koperasi.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid, pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal berasal dari beberapa sumber. Pertama, dari ustadz dan ustadzah melalui sistem voucher belanja, yaitu pemotongan gaji sebesar Rp.50.000 dari total gaji Rp.1.500.000 setiap bulan yang dialokasikan untuk transaksi di koperasi, sehingga koperasi memperoleh pemasukan rutin. Kedua, dari santri, di mana pemasukan meningkat pada awal tahun ajaran baru karena seluruh santri diwajibkan membeli kitab dan perlengkapan belajar di koperasi. Ketiga, dari simpanan wajib anggota yang dibayarkan setiap bulan sebagai modal perputaran koperasi.

Hasil wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

“Kami melakukan semaksimal mungkin dalam menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat sekitar, bekerja sama dengan Mitra usaha keperasi, membuka peluang usaha dan di jualkan di koperasi

---

<sup>24</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

darul amal”.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban, Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal berupaya secara maksimal dalam menyediakan berbagai kebutuhan santri serta masyarakat sekitar. Upaya tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan mitra usaha koperasi, sekaligus membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk memasarkan produknya melalui Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal.

Hasil wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen UMKM koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

“Sebelum ada koperasi, usaha saya hanya di pasarkan di rumah dan menitipkan di warung-warung kecil sekitar desa. Penjualannya tidak stabil, kadang ramai tapi lebih sering sepi”.<sup>26</sup>

Hasil wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

”Selama saya menjadi ketua, tentu saja yang saya lihat bahwa koperasi Darul A'mal memberikan dampak yang baik bagi pesantren. kami melakukan promosi dengan memberikan pelayanan yang baik . Santri cenderung kembali ke tempat pelayanan yang ramah dan cepat , sehingga pengalaman yang baik menjadi media promosi tidak langsung”.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, diperoleh bahwa koperasi memberikan dampak positif bagi pesantren. Salah satu strategi yang

---

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban Sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Ibu Fauziah Sebagai Produsen UMKM Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban Sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

dilakukan adalah promosi melalui peningkatan kualitas pelayanan. Pelayanan yang ramah dan cepat mendorong santri untuk kembali bertransaksi di koperasi, sehingga pengalaman positif tersebut menjadi media promosi tidak langsung bagi Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal.

Hasil wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen koperasi Darul A'mal mengatakan bahwa :

”Harapannya semoga santri darul amal terus bertambah agar kami bisa menyetok kue ke koperasi semakin banyak dan membuat pelayanan koperasi jadi maksimal. Untuk tantangan mungkin di hari libur dan di hari kunjungan kue yang kami titip tidak sebanyak biasanya karena tidak laku”.<sup>28</sup>

Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro diperoleh dari berbagai unit usaha yang dikelola, seperti penjualan kebutuhan santri, voucher bagi ustadz/ustadzah, kerja sama dengan UMKM, penjualan kitab, serta simpanan anggota. Keragaman jenis pendapatan tersebut menunjukkan bahwa koperasi telah menerapkan beberapa strategi penting.

Berdasarkan pola penerimaan dan pengeluaran koperasi selama satu tahun berjalan, berikut disajikan laporan keuangan bulanan Koperasi Darul A'mal Tahun 2025. Tabel ini digunakan ntuk melihat stabilitas keuangan koperasi, perubahan saldo setiap bulan, dan kaitannya dengan aktivitas santri di pesantren.

---

<sup>28</sup> Wawancara Dengan Ibu Fauziah Sebagai Produsen UMKM Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

**Tabel 4.4**  
**Laporan keuangan bulanan koperasi Darul A'mal Tahun 2025**

No	Bulan	Debet(Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	Januari	66.730.000	62.889.500	4.570.000
2	Februari	72.527.500	81.086.500	-8.559.500
3	Maret	40.785.000	33.609.000	6.889.000
4	Juni	20.063.000	14.376.000	9.837.000
5	Agustus	92.257.000	94.626.500	7.466.500
6	September	58.879.500	64.714.000	1.608.500
7	Oktober	59.059.000	59.907.000	2.757.000
8	November	64.802.000	57.809.500	9.748.500

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan kopontren mengalami defisit Rp. - 8559.500 pada bulan februari karena pemasukan lebih sedikit dari pada pengeluaran, kemudian pendapatan bulan juli dan mei yang tidak tertulis di karenakan dalam keadaan libur semester, libur puasa maka oleh karena itu pendapatan bulan juli dan mei kopontren tidak ada.

Selain melihat pola fluktuasi saldo bulanan, penelitian ini juga menganalisis sumber pendapatan utama koperasi. Pendapatan koperasi berasal dari lima kategori usaha yang memberikan kontribusi berbeda-beda. Untuk mengetahui besarnya kontribusi setiap jenis usaha terhadap total pendapatan koperasi, berikut ditampilkan rincian strategi sumber pendapatan Koperasi Darul A'mal dalam Tabel pendapatan koperasi Darul A'mal.

**Tabel 4.5**  
**Sumber Pendapatan Koperasi Darul A'mal**

Sumber	Rp/Bulan
Penjualan santri	35.000.000
Vocher ustadzah	3.500.000
5 UMKM di koperasi	8.000.000
Penjualan kitab	7.000.000
Simpanan anggota	5.500.000
Total	59.000.000

Berdasarkan Tabel sumber pendapatan koperasi berasal dari lima kategori utama dengan total rata-rata sebesar Rp.59.000.000 perbulan. Pendapatan terbesar berasal dari penjualan kebutuhan santri, yang menunjukkan peran koperasi dalam memenuhi kebutuhan internal pesantren. Struktur pendapatan ini selaras dengan laporan keuangan koperasi yang mencatat nilai debit bulanan pada kisaran Rp.20.063.000 hingga Rp.92.257.000. Perbulan ini telah menerapkan beberapa uraian strategi diatas dalam meningkatkan pendapatannya yaitu:

Berdirinya koperasi Darul A'mal terlihat peran dari adanya strategi kopontren seperti:

1. Penyediaan kebutuhan harian santri seperti alat mandi, alat tulis, kitab, makanan ringan, pakaian dan perlengkapan ibadah. Transaksi belanja santri menjadi sumber pendapatan terbesar.
2. Kerjasama dengan UMKM lokal, terutama ibu-ibu sekitar pesantren, melalui sistem bagi hasil yang menambah variasi produk dan meningkatkan pendapatan koperasi.
3. Program voucher belanja bagi ustadz/ustadzah melalui pemotongan gaji Rp.1.500.000 sehingga menambah pemasukan rutin.
4. Kerjasama dengan pihak pesantren dengan kopontren yaitu seluruh santri pada awal tahun diwajibkan membeli kitab untuk pelajaran pondok.
5. Pengelolaan simpanan anggota, meliputi simpanan pokok Rp.200.000, simpanan wajib Rp.50.000, dan simpanan sukarela minimal Rp.100.000 yang memperkuat modal koperasi.

Berdasarkan terlihat Sebelum berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal, sumber pendapatan pesantren masih terbatas dan tidak dikelola secara terpusat, sehingga kebutuhan operasional pesantren sebagian besar bergantung pada iuran santri dan infaq. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan pesantren bersifat tidak stabil dan belum mampu mendukung peningkatan fasilitas secara optimal.

Setelah adanya koperasi, pendapatan pesantren mengalami peningkatan dan pengelolaan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari laporan keuangan koperasi tahun 2025 yang menunjukkan adanya pemasukan rutin dari berbagai unit usaha, seperti penjualan kebutuhan santri, kerja sama UMKM, penjualan kitab, voucher ustadz ustadzah, dan simpanan anggota. Meskipun pada bulan tertentu terjadi defisit, secara umum koperasi mampu menciptakan arus pendapatan yang berkelanjutan.

Dengan keberadaan koperasi memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan pesantren, mengurangi ketergantungan pada dana eksternal, serta mendukung peningkatan fasilitas dan kualitas layanan pesantren seiring bertambahnya jumlah santri.

### **C. Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.**

Peran koperasi di tengah lingkungan masyarakat begitu penting dalam hal kesejahteraan anggota dan masyarakat secara umum. Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia

menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam koperasi. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan.

Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya.

Hasil wawancara bersama gus wahid sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

“Tya, koperasi ikut membantu pesantren setiap akhir bulan kami setor sebagian laba, pesantren jadi tidak hanya bergantung pada iuran santri. peran koperasi Darul A'mal yang sudah di berikan seperti pendataan setiap bulan, yang dulunya masih kacau saat ini sudah tertata rapi. Adanya koperasi ini memang biar santri semakin sejahtera. Anak-anak tidak perlu susah-susah membeli kebutuhan keluar pondok, kalau mau ngemil malam-malam juga bisa beli di koperasi, belum lagi koperasi juga memberi tambahan uang belanja dapur, gas, air galon juga tidak perlu beli, tinggal ambil saja di koperasi. Otomatis santri kan bayar pondoknya jadi lebih murah karena kebantu koperasi. Santri yang gratis mondok e itu ada 1 anak. Anaknya memang sergep. Selalu bantu-bantu di rumah, ngajinya juga semangat. 1 anak yang masih tsanawiyah itu juga yang dapat Spp gratis ya anak yang sreg ngajinya. Hafalannya lancar dan dipondok aktif, jadi tak carikan beasiswa. Dananya ya ambil dari koperasi sebagian dan kurangnya tak tambahi mbak. Setiap bulan koperasi bantu nambahi uang belanja untuk konsumsi anak-anak pondok, listrik pondok dibayari koperasi, gas dan air galon juga dapat jatah dari koperasi. Kalau pas ada acara-acara kayak muludan, muhadoroh koperasi biasanya bantu untuk snacknya. Sebagian subsidi dan bantuannya dari uang pribadi saya.”<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025



Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid, keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan pesantren dan santri. Koperasi secara rutin menyetorkan sebagian laba usaha kepada pihak pesantren setiap akhir bulan. Hal ini menjadikan pesantren tidak lagi sepenuhnya bergantung pada iuran santri sebagai sumber pendanaan utama.

Koperasi juga berperan dalam perbaikan sistem pengelolaan administrasi dan keuangan pesantren. Jika sebelumnya pendataan keuangan masih belum tertata dengan baik, setelah adanya koperasi pendataan dilakukan secara rutin setiap bulan dan dikelola dengan lebih rapi dan terstruktur. Kondisi ini membantu pesantren dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran secara lebih efektif.

Keberadaan koperasi juga berdampak langsung pada kesejahteraan santri. Koperasi menyediakan berbagai kebutuhan santri seperti makanan ringan, kebutuhan harian, gas, dan air galon, sehingga santri tidak perlu keluar pondok untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini tidak hanya memudahkan santri, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan aman. Koperasi turut membantu kebutuhan konsumsi dapur pesantren dengan memberikan tambahan dana belanja setiap bulan.

Dengan adanya bantuan, biaya yang harus ditanggung oleh santri menjadi lebih ringan. Secara tidak langsung, koperasi berperan dalam menekan biaya pendidikan di pesantren karena sebagian kebutuhan operasional telah disubsidi oleh koperasi. Bahkan terdapat santri yang

mendapatkan fasilitas mondok gratis dan pembebasan SPP, khususnya bagi santri yang berprestasi, rajin mengaji, aktif dalam kegiatan pesantren, serta memiliki hafalan yang baik. Dana beasiswa tersebut sebagian berasal dari koperasi, dan apabila masih kurang, ditambah melalui dana pribadi pengasuh pesantren.

Koperasi juga berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial pesantren, seperti acara Maulid Nabi (muludan) dan muhadharah, dengan memberikan bantuan berupa konsumsi atau snack bagi santri. Bantuan tersebut berasal dari dana koperasi dan sebagian dari dana pribadi pengasuh berdasarkan kemampuan yang ada.

Hasil Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Dulu pesantren hanya mengandalkan iuran SPP santri dan infaq, pendapatan belum stabil sehingga banyak kebutuhan pesantren di tunda, ada beberapa program mas. Yang pertama, program SPP gratis untuk santri yang aktif di pondok dan semangat ngajinya tapi berasal dari keluarga yang kurang mampu, ada 1 anak yang dapat program ini mbak. Adanya rapat anggota, program bantuan operasional pondok seperti uang makan, uang air minum dan gas”.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban, sebelum berdirinya koperasi, Pondok Pesantren Darul A'mal hanya mengandalkan pendapatan dari iuran SPP santri dan infaq. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan pesantren belum stabil, sehingga beberapa kebutuhan operasional dan program pesantren terpaksa ditunda karena keterbatasan dana yang tersedia. Setelah adanya koperasi, pesantren mulai memiliki sumber

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

pendapatan tambahan yang lebih terstruktur. Melalui mekanisme rapat anggota koperasi, ditetapkan beberapa program yang bertujuan untuk membantu operasional pondok pesantren. Salah satu program yang dijalankan adalah pemberian bantuan operasional berupa dukungan terhadap kebutuhan konsumsi santri, seperti uang makan, penyediaan air minum, serta kebutuhan gas untuk kegiatan dapur pesantren.

Selain bantuan operasional, koperasi juga menjalankan program sosial berupa pembebasan biaya SPP bagi santri yang aktif dalam kegiatan pondok, memiliki semangat tinggi dalam mengaji, namun berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini merupakan bentuk kepedulian koperasi terhadap akses pendidikan dan kesejahteraan santri. Berdasarkan hasil wawancara, saat ini terdapat satu orang santri yang memperoleh fasilitas SPP gratis melalui program tersebut.

Hasil Wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Ya sangat terasa kesulitan sebelum adanya koperasi, pendapatan hanya dari santri,jika santri pulang pemasukan turun,dan sekarang lebih stabil karena ada tambahan dari koperasi. selama koperasi menyediakan seluruh kebutuhan santri,koperasi ini terus berjalan. Begitu juga bagi masyarakat sekitar lingkungan pesantren memudahkan mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi keluar”.<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ade Rahma, sebelum adanya koperasi pesantren, pendapatan pesantren hanya bergantung pada santri sehingga tidak stabil dan menurun ketika santri pulang .Setelah berdirinya

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

koperasi, pendapatan pesantren menjadi lebih stabil karena adanya tambahan pemasukan dari koperasi. Selama koperasi mampu menyediakan kebutuhan santri, keberlangsungan koperasi dapat terus terjaga. Selain itu, koperasi juga memudahkan masyarakat sekitar pesantren dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar dari lingkungan pesantren.

Hasil Wawancara dengan ibu helmayanti sebagai ustadzah pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Ya, ada peningkatan koperasi koperasi juga membantu menyediakan kebutuhan mengajar, seperti ATK”.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Helmayanti, keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal menunjukkan adanya peningkatan peran, khususnya dalam membantu menyediakan kebutuhan kegiatan mengajar, seperti alat tulis kantor (ATK).

Hasil Wawancara dengan mbk uswatun sebagai santri pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Ya, sangat berpengaruh bagi kami para santri yang tidak setiap saat dapat izin untuk keluar dari lingkungan pesantren. dan juga memudahkan orang tua kami agar tidak setiap saat ada keperluan untuk mengantarnya ke pesantren, apalagi wali santri yang jauh. tentu saja koperasi di pondok sangat membantu kami para santri memenuhi kebutuhan kami, Sangat-sangat terbantu. Saya banyak menggunakan jasa koperasi. Sering belanja disini, beli jajan. Selain itu, Alhamdulillah saya juga dapat beasiswa dari koperasi. Kebantu banget, soalnya saya dari keluarga yang kurang mampu. Bersyukur banget bisa sekolah gratis, Karena koperasi ini kan nyumbang dana operasional buat pondok mbk, nah karena itulah saya mondoknya jadi gratis karena sudah di bantu koperasi bayarnya. Selain itu juga saya terbantu sekali karena

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu helmayanti sebagai ustazah koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

koperasi saya jadi tambah gampang kalau mau belanja kebutuhan”.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Uswatun, keberadaan koperasi sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari santri, terutama bagi santri yang tidak memiliki izin untuk sering keluar dari lingkungan pesantren. Koperasi memudahkan santri dalam membeli kebutuhan tanpa harus keluar pondok serta meringankan beban orang tua, khususnya wali santri yang berdomisili jauh.

Koperasi juga memberikan manfaat melalui program beasiswa bagi santri dari keluarga kurang mampu. Bantuan tersebut berasal dari kontribusi koperasi terhadap dana operasional pesantren, sehingga santri dapat memperoleh fasilitas pembebasan biaya mondok atau pendidikan. Dengan demikian, koperasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan mendukung keberlangsungan pendidikan di pesantren.

Hasil Wawancara dengan ibu fauziah sebagai UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Peran koperasi ya sudah memudahkan kami, dan memperluas area jualan kami. Tentu saja peran koperasi memberikan dampak bagi pesantren dan memberi peluang bagi kami untuk memperluas wilayah dagang, Sangat terbantu mbk karena saya kan titip jualan ke koperasi. kalau tidak ada koperasi saya mungkin bingung mau titip barang dagangan dimana. Kebantu juga kalau mau belanja kebutuhan”.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauziah, keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal memberikan kemudahan serta peluang

---

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Uswatun Sebagai Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Ibu Fauziah Sebagai Produsen UMKM Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

ekonomi bagi masyarakat sekitar pesantren. Koperasi berperan sebagai sarana perluasan area penjualan bagi pelaku usaha dengan sistem titip jual, sehingga membantu pedagang dalam memasarkan produk tanpa harus mencari tempat penjualan secara mandiri.

Koperasi juga memudahkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi mitra usaha. koperasi tidak hanya memberikan dampak positif bagi pesantren, tetapi juga membuka peluang usaha dan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar pesantren.

Hasil Wawancara dengan ibu nur khasanah sebagai wali santri pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Tentu saja sangat berpengaruh bagi kami para wali santri, apalagi saya yang jauh dari lokasi (lampung timur). Tentu hadirnya koperasi membantu kami wali santri untuk memanfaatkan waktu yang ada. karena setiap kali butuh sesuatu biasanya santri hubungi orang tua untuk di antarkan. Akan tetapi selama ada koperasi, semua kebutuhan sehari-hari mereka bisa terpenuhi. Harapannya semoga terus berkontribusi yang terbaik bagi pondok pesantren Darul A'mal Metro, dan juga memaksimalkan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan santri, sehingga beban kami para wali santripun menjadi ringan”.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nur khasanah keberadaan koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro memberikan pengaruh yang signifikan bagi para wali santri, khususnya bagi wali santri yang berdomisili jauh dari lokasi pesantren. Dengan adanya koperasi, para wali santri dapat lebih menghemat waktu dan tenaga karena kebutuhan sehari-hari santri dapat terpenuhi secara langsung di lingkungan pesantren. Sebelum adanya koperasi,

---

<sup>35</sup> Wawancara Dengan Ibu Nur Khasanah Sebagai Wali Santri Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

santri sering kali harus menghubungi orang tua untuk mengantarkan kebutuhan tertentu. Setelah koperasi beroperasi, kebutuhan harian santri dapat dipenuhi tanpa harus melibatkan wali santri secara langsung. Diharapkan koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro dapat terus berkontribusi secara optimal serta meningkatkan kualitas pelayanan dalam memenuhi kebutuhan santri, sehingga beban para wali santri menjadi lebih ringan

Hasil Wawancara dengan Gus Wahid sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Selama ada koperasi darul amal ini sudah memberikan dampak yang baik bagi pesantren sendiri, dapat kita lihat bahwa santri yang butuh sesuatu tidak perlu izin untuk keluar pesantren lagi, dan koperasi ini juga terus berkembang seiring bertambahnya santri setiap tahunnya. koperasi memiliki program SPP gratis , jadi kesejahteraan di sini tidak hanya finansial, tetapi juga kemudahan akses, keamanan, dan keberlanjutan pendidikan. Koperasi berkontribusi bagi peningkatan pesantren”.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid, keberadaan Koperasi Darul A'mal memberikan dampak positif bagi pesantren. Hal ini terlihat dari terpenuhinya kebutuhan santri tanpa harus meminta izin keluar dari lingkungan pesantren, sehingga aktivitas pendidikan dan pembinaan santri menjadi lebih terkontrol dan aman. Koperasi terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya jumlah santri setiap tahunnya. Koperasi Darul A'mal juga memiliki program SPP gratis yang menunjukkan bahwa kontribusi koperasi tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup kemudahan akses, peningkatan keamanan santri, serta keberlanjutan pendidikan. Koperasi

---

<sup>36</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

berperan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan Pondok Pesantren Darul A'mal.

Hasil Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Setelah koperasi berjalan, pemasukan pesantren lebih stabil koperasi memberikan setoran laba rutin kepesantren sehingga operasional seperti listrik, konsumsi, gas, dan air bisa terbantu. Dampaknya biaya mondok santri lebih ringan. Santri lebih sejahtera karena kebutuhan harian tersedia di dalam pondok dengan harga terjangkau. Pesantren bisa memperbaiki fasilitas sedikit demi sedikit”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban, Setelah koperasi berjalan, pemasukan pesantren menjadi lebih stabil karena adanya setoran laba rutin yang diberikan oleh koperasi kepada pesantren. Dana tersebut dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan operasional pesantren, seperti listrik, konsumsi, gas, dan air. Dampak dari kondisi tersebut adalah berkurangnya beban biaya mondok santri. Kesejahteraan santri juga meningkat karena kebutuhan harian dapat terpenuhi di dalam lingkungan pondok dengan harga yang terjangkau. Pesantren juga memiliki kemampuan untuk melakukan perbaikan fasilitas secara bertahap sebagai upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana

Hasil Wawancara dengan ibu fauziah sebagai UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Al hamdulillah kehadiran koperasi membantu kami para penjual kue untuk menitipkan barang kami di koperasi agar di perdagangkan. Dan ini memperluas dagangan kami. Setelah adanya koperasi pondok,

---

<sup>37</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban Sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.



pengurus koperasi memberikan kesempatan kepada UMKM sekitar untuk menitipkan produk. Saya mencoba menitipkan beberapa jenis kue seperti donat dll dan ternyata santri banyak yang suka”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu fauziah Kehadiran Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal memberikan manfaat bagi pelaku UMKM di sekitar pesantren. Koperasi memberikan kesempatan kepada para penjual kue untuk menitipkan produk mereka agar diperdagangkan di koperasi, sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran. Setelah adanya koperasi pondok, pelaku UMKM mulai menitipkan berbagai jenis produk, seperti donat dan kue lainnya, dan produk tersebut mendapat respon positif dari santri. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan internal pesantren, tetapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil Wawancara dengan uswatun sebagai santri pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Dulu kalau mau beli sabun atau jajan harus izin keluar pondok. Kadang tidak di izinkan karena alasan keamanan. Harganya juga lebih mahal”.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Uswatun, sebelum adanya koperasi pesantren, santri harus meminta izin untuk keluar pondok guna membeli kebutuhan seperti sabun atau jajanan, dan izin tersebut tidak selalu diberikan dengan alasan keamanan. Harga barang di luar pondok dinilai relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga di koperasi pesantren.

---

<sup>38</sup> Wawancara Dengan Ibu Fauziah Sebagai Produsen UMKM Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Uswatun Sebagai Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

Hasil Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Laba koperasi di gunakan untuk membantu fasilitas pondok seperti listrik, gas, dan air, kebersihan dan kegiatan santri. Sebelumnya santri harus keluar pondok untuk membeli sabun, alat tulis, atau makanan. Selain memakan waktu untuk keluar biaya juga lebih mahal”.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika, Laba koperasi dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan fasilitas pondok, seperti listrik, gas, air, kebersihan, serta kegiatan santri. Sebelum adanya koperasi, santri harus keluar dari lingkungan pondok untuk memenuhi kebutuhan seperti sabun, alat tulis, dan makanan, yang tidak hanya memerlukan waktu tetapi juga menimbulkan biaya yang lebih tinggi. Dengan adanya koperasi, kebutuhan tersebut dapat terpenuhi di dalam pondok dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga memberikan efisiensi waktu dan biaya bagi santri.

Hasil Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Tujuan utamanya untuk mensejahterakan ekonomi pesantren dan juga anggotanya”.<sup>41</sup>

Hasil Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Awal saya gabung ke koperasi ini saya merasa bahwa kepengurusan koperasi yang di jalankan sebelum saya amburadul, pengelolaan yang tidak beres dan masih terlilit hutang dengan beberapa

---

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

<sup>41</sup> Wawancara Dengan Bapak Markaban Sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

Mitra. Sehingga manajemen operasionalnya tidak benar, semenjak itu saya mulai mempelajari dan mengkoordinasi koperasi ini. Dan setelah setahun saya mengelola semua prihal kendala koperasi sudah beres dan tuntas”.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika, pada awal bergabung dengan Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, kondisi pengelolaan koperasi masih belum tertata dengan baik, ditandai oleh manajemen operasional yang kurang optimal serta adanya tunggakan utang kepada beberapa mitra usaha. Setelah dilakukan pembenahan melalui pembelajaran dan koordinasi manajemen, dalam kurun waktu satu tahun seluruh kendala pengelolaan koperasi dapat diselesaikan dan operasional koperasi berjalan dengan lebih tertata.

Hasil Wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum ada koperasi, kas pesantren sering kosong di akhir bulan, karena pengeluaran lebih besar dari pemasukan, setelah adanya koperasi kami mendapatkan tambahan dana rutin yang di gunakan untuk perbaikan fasilitas pondok pesantren dan kegiatan pondok pesantren”.<sup>43</sup>

Hasil Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Program utama yang memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat yang ada di sekitar pesantren. Adanya SPP gratis serta kerjasama dengan beberapa mitra usaha”.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Ibu Ade Rahma Sebagai Bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

<sup>44</sup> Wawancara Dengan Ibu Meilana Vika Sebagai Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 05 Oktober 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika Program utama koperasi difokuskan pada pemenuhan kebutuhan santri serta masyarakat di sekitar pesantren. Selain itu, koperasi memiliki program SPP gratis dan menjalin kerja sama dengan beberapa mitra usaha. Program-program tersebut menunjukkan peran koperasi dalam mendukung kesejahteraan santri, keberlanjutan pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar

Hasil Wawancara dengan Gus Wahid sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal beliau mengatakan bahwa:

”Sekarang koperasi menyediakan semua kebutuhan santri dengan harga lebih terjangkau, santri tidak perlu keluar pondok, jadi lebih aman dan hemat”.<sup>45</sup>

Seperti dalam Q.S Al Jumua' Ayat 10 yang menerangkan tentang kesejahteraan ekonomi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak- banyak supaya kamu beruntung.”<sup>46</sup>

Dalam peningkatan kesejahteraan, koperasi memiliki peran yang strategis melalui penyediaan

- a. Koperasi juga menjalankan program-program sosial dan ekonomi, seperti penyediaan kebutuhan santri dengan harga barang yang lebih

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Abi Wahid, Sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Pada Tanggal 01 Oktober 2025.

<sup>46</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 549 .

terjangkau sehingga mengurangi beban pengeluaran bagi santri dan orang tua. Program SPP gratis bagi santri berprestasi serta kerjasama dengan UMKM sekitar.

- b. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada pesantren sebagai sumber pemasukan tambahan. Sehingga pesantren tidak lagi hanya bergantung pada iuran SPP santri dan infaq.
- c. Peningkatan kesejahteraan koperasi juga mengurangi beban pengeluaran pesantren dengan membantu pembiayaan operasional seperti listrik, air, gas, konsumsi santri, kebersihan, serta kegiatan keagamaan.
- d. Peningkatan fasilitas pesantren seperti pengadaan kipas angin, alat kebersihan, dan perawatan Gedung.

Berdasarkan terlihat dampak dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui fasilitas lebih baik, kemudahan akses kebutuhan santri tanpa pesantren keluar (hemat waktu dan biaya), serta pemberdayaan UMKM lokal yang menciptakan lapangan kerja dan perputaran ekonomi. pengelolaan profesional berbasis syariah dengan keuangan memperkuat kemandirian ekonomi pesantren secara berkelanjutan.

#### **D. Analisis Strategi Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro**

##### **1. Diversifikasi Usaha**

Diversifikasi usaha merupakan strategi koperasi pesantren dalam memperluas jenis unit usaha dan layanan yang ditawarkan guna meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan anggota dan santri.

Semakin beragam unit usaha yang dijalankan, semakin besar peluang koperasi dalam memperoleh pemasukan yang dapat menopang kebutuhan operasional pesantren. Selain itu, diversifikasi usaha berfungsi untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, sehingga koperasi tetap stabil meskipun salah satu unit usaha mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abi Wahid selaku pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, disampaikan bahwa sejak awal berdirinya koperasi telah memberikan dampak positif terhadap pesantren. Peningkatan jumlah santri setiap tahun turut mendorong meningkatnya kebutuhan konsumsi dan layanan ekonomi di lingkungan pesantren. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi koperasi pesantren untuk memaksimalkan kinerja dan pelayanan usaha, sehingga peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan pesantren dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.<sup>47</sup>

Strategi diversifikasi usaha koperasi terlihat dari berbagai unit usaha yang dijalankan, seperti penjualan kebutuhan harian santri, penjualan kitab, makanan ringan, serta kerja sama dengan UMKM lokal. Selain itu, koperasi juga memperoleh pendapatan rutin dari sistem voucher ustadz dan ustadzah yang dipotong setiap bulan, sebagaimana disampaikan oleh Helmayanti selaku ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal. Pendapatan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025

dari voucher ini menjadi salah satu sumber pemasukan yang relatif stabil bagi koperasi.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pesantren dan pengurus koperasi, dapat disimpulkan bahwa diversifikasi usaha yang dilakukan mampu memperkuat struktur pendapatan koperasi. Strategi ini sejalan dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa koperasi yang hanya mengandalkan satu jenis usaha cenderung rentan terhadap fluktuasi pasar, sedangkan diversifikasi memberikan ruang bagi koperasi untuk merespons kebutuhan pasar serta meningkatkan keuntungan dari berbagai sektor usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi unit usaha koperasi pesantren Darul A'mal memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan pesantren, termasuk dari voucher ustadz dan ustadzah serta pembelian kitab wajib santri pada awal tahun ajaran.

## **2. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan**

Peningkatan kualitas produk dan layanan merupakan salah satu strategi penting yang diterapkan oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal dalam mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan usahanya. Upaya peningkatan kualitas dilakukan melalui perbaikan sistem pelayanan, penyediaan barang yang lebih lengkap, penetapan harga yang kompetitif, serta pelayanan yang cepat dan mudah. Strategi ini bertujuan agar santri, ustadz, dan ustadzah lebih memilih berbelanja di koperasi pesantren dibandingkan di luar lingkungan pesantren.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan ibu helmayanti sebagai ustazah koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Ade Rahma selaku bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, diperoleh informasi bahwa pelayanan koperasi telah berjalan dengan maksimal. Hal ini tercermin dari semakin terpenuhinya kebutuhan santri melalui koperasi, sehingga santri tidak lagi banyak yang keluar dari lingkungan pesantren untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan koperasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas aktivitas ekonomi internal pesantren.<sup>49</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Uswatun selaku santri Pondok Pesantren Darul Amal, yang menyatakan bahwa seluruh kebutuhan santri kini dapat diperoleh di koperasi dengan lebih mudah, hemat, dan praktis. Harga barang yang relatif terjangkau, lokasi koperasi yang dekat, serta ketersediaan barang yang lengkap menjadi faktor utama meningkatnya minat santri untuk berbelanja di koperasi. Barang-barang yang dijual diperoleh melalui mitra usaha yang bekerja sama dengan koperasi, sehingga kualitas dan kontinuitas stok dapat terjaga dengan baik.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Meilana Vika selaku santri sekaligus pengurus koperasi, disampaikan bahwa koperasi terus mengalami perkembangan dan berbagai program usaha telah berjalan dengan lancar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keberadaan pedagang liar yang masuk ke lingkungan asrama serta

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

<sup>50</sup> Wawancara dengan uswatun sebagai santri putri pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025



keterbatasan jumlah personil dalam pengawasan koperasi, khususnya pada jam istirahat sekolah. Kendala tersebut berpotensi mempengaruhi efektivitas pelayanan, namun secara umum tidak menghambat kinerja koperasi secara baik.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas produk dan layanan koperasi pesantren telah memberikan hasil yang positif. Pelayanan yang cepat, harga yang terjangkau, dan ketersediaan barang yang lengkap mampu meningkatkan loyalitas santri sebagai konsumen utama koperasi. Temuan ini sejalan dengan teori Sutrisno yang menyatakan bahwa kualitas produk dan layanan yang baik akan menciptakan loyalitas pelanggan, serta semakin besar jumlah anggota maka semakin kuat basis konsumen internal koperasi. Dalam konteks pesantren, mutu pelayanan koperasi berpengaruh langsung terhadap antusiasme santri dalam berbelanja, yang ditunjukkan dengan berkurangnya santri yang keluar pondok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Menambah Jumlah Anggota**

Strategi penambahan jumlah anggota dilakukan melalui pengembangan usaha koperasi yang mencakup perluasan fasilitas, penambahan unit layanan, serta peningkatan kapasitas manajemen. Strategi ini diterapkan sebagai respons terhadap meningkatnya jumlah

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan ibu Meilana Vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, pada tanggal 05 Oktober 2025

santri dan kebutuhan operasional Pondok Pesantren Darul A'mal yang semakin kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban selaku Ketua Koperasi Darul A'mal Kota Metro, bertambahnya santri baru berdampak langsung pada optimalisasi peran koperasi dalam melayani kebutuhan santri dan pesantren. Koperasi tidak hanya menyediakan kebutuhan harian santri, tetapi juga menjalankan program bantuan operasional pondok seperti uang makan, air minum, dan gas.<sup>52</sup> Program tersebut bersumber dari sebagian laba koperasi dan ditujukan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pesantren.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika selaku pengurus koperasi menunjukkan bahwa strategi pengembangan anggota dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lapangan.<sup>53</sup> Strategi tersebut antara lain penyusunan daftar belanja sesuai kebutuhan untuk menghindari kerugian akibat barang kedaluwarsa, menjalin kerja sama dengan mitra usaha guna memperoleh harga yang lebih menguntungkan, membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menitipkan produk di koperasi, serta melakukan pengecekan dan pelaporan keuangan secara rutin agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara keuangan koperasi dan tata usaha pesantren. Pembukuan yang dilaporkan setiap bulan juga menjadi upaya

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

<sup>53</sup> Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

untuk menjaga transparansi dan meningkatkan kualitas pelayanan koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua dan pengurus koperasi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah santri dan anggota koperasi menjadi faktor utama berkembangnya usaha koperasi. Bertambahnya anggota mendorong koperasi untuk memperluas fasilitas, menambah jenis layanan, serta meningkatkan kualitas pelayanan agar mampu memenuhi kebutuhan seluruh anggota secara optimal. Temuan ini sejalan dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa penambahan jumlah anggota merupakan bentuk penguatan koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan, karena semakin banyak anggota maka semakin besar pula potensi koperasi dalam mendukung kesejahteraan bersama.

#### **4. Efisiensi Operasional.**

Efisiensi operasional dalam koperasi berarti kemampuan koperasi dalam mengelola keuangan, persediaan barang, dan tenaga kerja secara efektif sehingga biaya operasional dapat ditekan dan tidak melebihi pendapatan yang diperoleh. Efisiensi ini berpengaruh langsung terhadap peningkatan laba bersih koperasi serta stabilitas keuangan pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika selaku pengurus Koperasi Darul A'mal Kota Metro, diperoleh informasi bahwa sebelum berdirinya koperasi, pesantren belum memiliki dana cadangan sehingga sering mengalami kesulitan keuangan. Setelah koperasi berjalan, pesantren mulai memiliki dana cadangan yang digunakan untuk

mendukung keberlangsungan kegiatan pesantren. Selain itu, simpanan anggota koperasi turut dimanfaatkan sebagai modal perputaran usaha koperasi, sehingga aktivitas usaha dapat berjalan lebih stabil dan terencana.<sup>54</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ade Rahma selaku bendahara Pondok Pesantren Darul A'mal menunjukkan bahwa sebelum adanya koperasi, pendapatan pesantren sangat bergantung pada pemasukan dari santri. Ketika santri pulang, pemasukan pesantren mengalami penurunan yang cukup baik.<sup>55</sup> Setelah adanya koperasi, pendapatan pesantren menjadi lebih stabil karena adanya tambahan pemasukan dari usaha koperasi. Selama koperasi mampu menyediakan kebutuhan santri secara konsisten, maka keberlangsungan usaha koperasi dapat terus berjalan. Selain itu, koperasi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar dari lingkungan pesantren.

Hasil wawancara dengan Ibu Helmayanti selaku ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal menunjukkan adanya dampak langsung dari efisiensi operasional koperasi terhadap kesejahteraan tenaga pendidik. Sebelum koperasi berkembang, gaji ustadz dan ustadzah sekitar Rp 500.000 per bulan. Setelah koperasi berjalan dan berkembang, gaji meningkat menjadi Rp 1.500.000 per bulan, meskipun belum sepenuhnya

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

<sup>55</sup> Wawancara dengan ibu ade rahma sebagai bendahara pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025.

mencukupi, namun sudah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>56</sup>

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, pengelolaan stok barang, manajemen modal anggota, serta arus kas koperasi dinilai lebih tertata dibandingkan sebelum koperasi berdiri. Temuan ini sejalan dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa efisiensi operasional merupakan kunci keberhasilan koperasi dalam mempertahankan margin keuntungan. Efisiensi meliputi pengelolaan keuangan yang disiplin dan pembatasan biaya operasional, sehingga mampu meningkatkan laba bersih koperasi. Hal ini sesuai dengan temuan lapangan, yaitu pesantren memiliki dana cadangan, pendapatan yang lebih stabil, serta peningkatan kesejahteraan ustadz dan ustadzah.

## **5. Pemanfaatan Teknologi Digital**

Pemanfaatan teknologi digital dalam koperasi berarti penggunaan perangkat dan sistem digital untuk mendukung kegiatan operasional, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengendalian stok barang, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan ketepatan dalam pengelolaan koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid selaku pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal, tantangan yang dihadapi koperasi berasal dari faktor internal, salah satunya masih adanya santri yang berbelanja di

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan ibu helmayanti sebagai ustazah koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

luar lingkungan pesantren. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap optimalisasi kinerja koperasi. Namun demikian, harapan ke depan koperasi diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya agar kontribusi terhadap pesantren semakin maksimal dan berkelanjutan.<sup>57</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Meilana Vika selaku pengurus koperasi menunjukkan bahwa koperasi telah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan operasional, khususnya pada proses perhitungan transaksi, pembayaran bulanan, serta pencatatan keuangan. Penerapan teknologi tersebut mempermudah pengelolaan administrasi dan meminimalkan kesalahan pencatatan.<sup>58</sup> Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kelangkaan barang di pasar serta adanya pedagang liar di area pesantren yang memengaruhi optimalisasi kinerja koperasi. pengurus berharap ke depan pelayanan dan kinerja koperasi dapat semakin ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi digital di Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal telah berjalan pada aspek pencatatan keuangan dan transaksi, namun belum dimanfaatkan secara optimal pada aspek pemasaran dan promosi. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi belum sepenuhnya menerapkan transformasi digital secara menyeluruh. Temuan ini belum sepenuhnya

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025

<sup>58</sup> Wawancara dengan ibu meilana vika sebagai pengurus koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025.

sesuai dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa transformasi digital merupakan bagian penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran koperasi. Belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kinerja koperasi belum maksimal.

#### **6. Kerjasama dengan Pihak Eksternal.**

Kerjasama dengan pihak eksternal merupakan strategi koperasi dalam menjalin hubungan dengan pihak luar, seperti distributor dan pelaku UMKM. Kerjasama ini bertujuan untuk memperoleh berbagai keuntungan, antara lain harga beli yang lebih murah, perluasan jaringan pemasaran, serta peningkatan kapasitas usaha melalui sistem kemitraan yang saling menguntungkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fauziah selaku produsen UMKM mitra Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal, kerjasama yang terjalin memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi pedagang. Produk kue yang dititipkan di koperasi hampir setiap hari habis terjual kepada santri. Sistem yang digunakan adalah bagi hasil, yaitu dari harga satu kue sebesar Rp 1.000, sebesar Rp 900 menjadi bagian produsen dan Rp 100 menjadi bagian koperasi. Skema tersebut dinilai meringankan pedagang karena koperasi tidak hanya membantu pemasaran, tetapi juga memberikan kepastian penjualan. Dalam satu hari, pedagang rata-rata menyetorkan sekitar 200 kue kepada koperasi.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mbak Uswatun selaku santri dan konsumen koperasi menunjukkan bahwa keberadaan koperasi sangat membantu santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi ke pasar atau keluar dari lingkungan pesantren.<sup>60</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama koperasi dengan UMKM turut meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi santri sebagai konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal telah menjalin kerja sama dengan UMKM lokal melalui sistem titip jual yang saling menguntungkan. Temuan ini sejalan dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa kerja sama eksternal dapat memperluas jaringan pemasaran koperasi dan menjadikan koperasi sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dampak dari kerja sama ini terlihat dari meningkatnya pendapatan UMKM, terjaminnya pemasaran produk, serta tersedianya variasi produk kebutuhan santri di lingkungan pesantren.

## **7. Pendidikan dan Pelatihan Anggota**

Pendidikan dan pelatihan anggota merupakan upaya koperasi dalam memperkuat kualitas dan partisipasi anggota agar terlibat secara aktif dalam kegiatan koperasi. Penguatan anggota tidak hanya dilakukan melalui pelatihan formal, tetapi juga melalui pembiasaan dalam praktik koperasi, seperti kewajiban membayar simpanan, bertransaksi di koperasi, serta mendukung keberlangsungan usaha koperasi. Semakin aktif anggota

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan uswatun sebagai santri putri pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025



berpartisipasi, maka semakin besar pula modal dan volume transaksi yang masuk ke koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gus Wahid selaku pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal, pendapatan Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal berasal dari beberapa sumber utama. Pertama, dari ustadz dan ustadzah melalui sistem voucher belanja, yaitu pemotongan gaji sebesar Rp 50.000 dari total gaji Rp 1.500.000 setiap bulan yang dialokasikan untuk belanja di koperasi.<sup>61</sup> Sistem ini mendorong ustadz dan ustadzah untuk bertransaksi secara rutin di koperasi sehingga koperasi memperoleh pemasukan yang stabil. Kedua, dari santri, di mana pemasukan koperasi meningkat pada awal tahun ajaran baru karena seluruh santri diwajibkan membeli kitab dan perlengkapan belajar di koperasi dengan jumlah santri sekitar 1.400 orang, sehingga transaksi terpusat di koperasi. Ketiga, dari simpanan wajib anggota yang dibayarkan setiap bulan sebagai modal perputaran koperasi.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Markaban selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal menunjukkan bahwa koperasi berupaya menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat sekitar secara maksimal. Upaya tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan mitra usaha koperasi serta membuka peluang bagi masyarakat untuk memasarkan produknya melalui koperasi.<sup>62</sup> Langkah ini tidak hanya

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025

<sup>62</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

memperluas variasi produk, tetapi juga meningkatkan keterlibatan anggota dan mitra dalam aktivitas koperasi.

Hasil wawancara dengan Ibu Fauziah selaku produsen UMKM mitra koperasi menunjukkan bahwa sebelum adanya koperasi, usaha yang dijalankan hanya dipasarkan dari rumah atau dititipkan di warung-warung kecil, sehingga penjualan tidak stabil. Setelah bergabung dengan koperasi, produk lebih mudah dipasarkan dan memiliki kepastian penjualan, yang secara tidak langsung meningkatkan pemahaman dan pengalaman usaha anggota UMKM.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk pendidikan dan pelatihan anggota di Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal tidak dilakukan melalui pelatihan formal, melainkan melalui sistem dan pembiasaan dalam kegiatan koperasi. Sistem voucher bagi ustadz dan ustadzah, kewajiban pembelian kitab bagi santri, pembayaran simpanan wajib, serta keterlibatan UMKM dalam menjual produk di koperasi menjadi bentuk pendidikan praktis yang meningkatkan pemahaman, disiplin, dan partisipasi anggota. Temuan ini sejalan dengan teori Sudarsono yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan koperasi dapat dilakukan melalui penguatan manajemen usaha, literasi keuangan, etika bisnis syariah, serta keterampilan teknis lainnya. Bentuk pendidikan praktis ini terbukti berkontribusi terhadap stabilitas arus transaksi dan peningkatan pendapatan koperasi.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

## 8. Peningkatan Promosi dan Pemasaran

Peningkatan promosi dan pemasaran merupakan strategi koperasi dalam memperkenalkan produk dan layanan kepada santri, ustadz, ustadzah, serta masyarakat sekitar. Promosi yang efektif bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota terhadap layanan koperasi sehingga mendorong peningkatan volume penjualan dan keberlangsungan usaha koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Markaban selaku Ketua Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal, diperoleh informasi bahwa keberadaan koperasi memberikan dampak positif bagi pesantren. Strategi promosi yang diterapkan selama ini lebih menekankan pada peningkatan kualitas pelayanan. Pelayanan yang ramah dan cepat mendorong santri untuk kembali bertransaksi di koperasi, sehingga pengalaman positif tersebut menjadi bentuk promosi tidak langsung (*word of mouth*) bagi Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal.<sup>64</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Fauziah selaku produsen dan mitra koperasi menunjukkan bahwa keberlangsungan promosi koperasi juga dipengaruhi oleh jumlah santri. Semakin banyak santri, maka semakin besar peluang penjualan produk UMKM yang dititipkan di koperasi. Namun demikian, terdapat tantangan pada hari libur dan hari kunjungan, di mana penjualan produk cenderung menurun sehingga jumlah barang yang dititipkan juga berkurang. Kondisi ini menunjukkan

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

bahwa aktivitas pemasaran koperasi masih sangat bergantung pada aktivitas internal pesantren.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi Koperasi Pondok Pesantren Darul Amal saat ini lebih banyak dilakukan melalui pelayanan yang baik dan belum menggunakan metode pemasaran formal secara optimal. Temuan ini sebagian sesuai dengan teori Satriadi yang menyatakan bahwa promosi yang aktif dan strategi pemasaran yang terencana dapat meningkatkan jangkauan koperasi. Namun, koperasi masih perlu mengembangkan strategi promosi yang lebih terstruktur, seperti pemanfaatan media sosial dan partisipasi dalam kegiatan bazar atau pameran santri, agar pemasaran koperasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan koperasi sebagian besar telah sesuai dengan teori dan memberikan dampak positif, namun masih terdapat aspek tertentu yang perlu ditingkatkan, terutama pada pemanfaatan teknologi dan promosi digital agar kinerja koperasi dapat berkembang lebih optimal.

Peningkatan kualitas layanan melalui pelayanan lebih cepat, ramah, harga kompetitif, dan stok barang lengkap membuat anggota lebih loyal berbelanja di koperasi. Pemanfaatan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan, pencatatan stok, serta promosi media sosial meningkatkan efisiensi dan transparansi. Penguatan sumber daya manusia dengan

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

pelatihan Promosi aktif melalui pelayanan berkualitas dan pemberdayaan anggota melalui rapat dan pelatihan.

## **E. Analisis Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro**

### **1. Meningkatkan Kesejahteraan**

Peningkatan kesejahteraan di Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal tercermin dari terpenuhinya kebutuhan santri, stabilitas pendapatan pesantren, serta berkurangnya beban biaya pendidikan dan operasional. Koperasi secara rutin menyetorkan sebagian laba usaha kepada pesantren sehingga pesantren tidak lagi sepenuhnya bergantung pada iuran santri. Selain itu, koperasi membantu pendataan dan pengelolaan keuangan pesantren agar lebih tertata dan terkontrol.

Keberadaan koperasi juga memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan santri dengan menyediakan kebutuhan harian, konsumsi, gas, dan air galon, sehingga santri tidak perlu keluar dari lingkungan pesantren. Bantuan koperasi terhadap belanja dapur, listrik, dan kegiatan pesantren turut menekan biaya yang harus ditanggung santri. Bahkan, koperasi berkontribusi dalam pemberian beasiswa dan pembebasan biaya mondok atau SPP bagi santri yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu.

Bagi ustadz dan ustadzah, koperasi membantu penyediaan kebutuhan mengajar seperti alat tulis kantor, sedangkan bagi wali santri, keberadaan koperasi memudahkan pemenuhan kebutuhan santri tanpa harus sering

datang ke pesantren. Selain itu, koperasi juga memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui kerja sama dengan UMKM dengan sistem titip jual yang memperluas area pemasaran dan meningkatkan pendapatan pedagang.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal berperan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren, santri, tenaga pendidik, wali santri, dan masyarakat sekitar. Temuan ini sejalan dengan teori Sutrisno yang menyatakan bahwa kesejahteraan anggota meningkat melalui partisipasi ekonomi, distribusi hasil usaha (SHU), pelayanan ekonomi, serta penurunan biaya hidup.

## **2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal**

Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui perputaran transaksi yang terpusat di lingkungan pesantren. Pemenuhan kebutuhan santri yang dilakukan melalui koperasi menyebabkan dana yang beredar tetap berada di lingkungan pesantren dan masyarakat sekitar, sehingga menimbulkan efek pengganda (local multiplier effect) bagi ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil wawancara, koperasi menyediakan kebutuhan harian santri dengan harga terjangkau sehingga santri tidak perlu keluar dari pesantren. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kedisiplinan santri, tetapi juga mendorong peningkatan aktivitas ekonomi

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu helmayanti sebagai ustazah koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

di dalam lingkungan pesantren seiring bertambahnya jumlah santri setiap tahun. Selain itu, koperasi memberikan setoran laba secara rutin kepada pesantren yang digunakan untuk membantu biaya operasional, seperti listrik, konsumsi, gas, dan air. Kontribusi ini membuat pendapatan pesantren lebih stabil dan menekan biaya mondok santri.<sup>67</sup>

Keberadaan koperasi juga memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di sekitar pesantren. Melalui sistem titip jual, koperasi membuka peluang pemasaran bagi produk UMKM, seperti penjualan kue yang diminati oleh santri. Kerja sama ini memperluas jangkauan usaha UMKM, meningkatkan pendapatan pedagang, serta menciptakan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan di lingkungan sekitar pesantren.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan pesantren, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui perputaran transaksi internal, pemberdayaan UMKM, dan penguatan ekonomi masyarakat sekitar.

### **3. Meningkatkan Akses Terhadap Barang dan Modal**

Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal berperan dalam mempermudah akses anggota terhadap kebutuhan harian dan fasilitas pendukung pesantren. Melalui pengadaan barang secara kolektif, koperasi mampu menyediakan kebutuhan seperti sabun, alat tulis, makanan, dan

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu fauziah sebagai produsen UMKM koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

kitab dengan harga yang lebih terjangkau serta akses yang lebih mudah bagi santri.

Berdasarkan hasil wawancara, sebelum adanya koperasi pesantren, santri harus meminta izin untuk keluar pondok guna membeli kebutuhan sehari-hari, dan izin tersebut tidak selalu diberikan karena pertimbangan keamanan. Selain memerlukan waktu tambahan, harga barang di luar pondok juga dinilai lebih mahal. Setelah koperasi berdiri, kebutuhan santri dapat dipenuhi di dalam lingkungan pesantren sehingga lebih efisien dari segi waktu dan biaya.

Laba koperasi dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan fasilitas pesantren, seperti listrik, gas, air, dan konsumsi kegiatan santri. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya menyediakan barang, tetapi juga memperkuat akses pesantren terhadap dukungan modal operasional yang berkelanjutan.<sup>69</sup>

Temuan ini sejalan dengan teori Sutrisno yang menyatakan bahwa koperasi konsumsi memanfaatkan pembelian kolektif (bulk purchasing) sehingga harga barang bagi anggota menjadi lebih rendah. Dengan demikian, keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal terbukti meningkatkan akses anggota terhadap barang kebutuhan dan mendukung efisiensi ekonomi pesantren secara keseluruhan.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025



#### 4. Mendorong Pendidikan Ekonomi

Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal berperan sebagai sarana pembelajaran ekonomi secara praktik, khususnya bagi pengurus. Melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan usaha koperasi, pengurus belajar mengenai pembukuan, pengelolaan keuangan, koordinasi manajemen, serta pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara, pada awal berdirinya koperasi kondisi manajemen masih belum tertata dengan baik dan terdapat kendala operasional, termasuk tunggakan kepada mitra usaha. Melalui proses belajar mandiri dan pembenahan manajemen, pengurus koperasi mampu memperbaiki sistem pengelolaan sehingga dalam kurun waktu satu tahun koperasi dapat berjalan lebih tertata dan stabil. Dampaknya juga dirasakan oleh pesantren, di mana kas pesantren menjadi lebih stabil dan memperoleh tambahan dana rutin untuk mendukung kegiatan santri dan perbaikan fasilitas.<sup>70</sup>

Meskipun demikian, temuan lapangan menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal belum dilaksanakan dalam bentuk program pelatihan yang terstruktur. Proses pembelajaran masih bersifat informal dan terbatas pada pengalaman langsung pengurus, belum mencakup pelatihan manajemen usaha, pembukuan, dan literasi keuangan bagi seluruh anggota.

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan bapak markaban sebagai ketua koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 05 oktober 2025

Kondisi ini belum sepenuhnya sesuai dengan teori Euis Amalia yang menegaskan bahwa koperasi idealnya menyelenggarakan pendidikan ekonomi formal bagi anggotanya. Dengan demikian, meskipun koperasi telah memberikan pembelajaran ekonomi secara praktik, pengembangan program pendidikan ekonomi yang terstruktur masih menjadi tantangan dan peluang perbaikan ke depan.

## **5. Membentuk Etika Bisnis yang Sehat**

Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal menjalankan aktivitas usahanya dengan berlandaskan prinsip etika bisnis syariah, seperti kejujuran (ṣidq), amanah, keadilan ('adl), transparansi, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam tujuan utama koperasi yang tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi juga memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitar pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara, koperasi menyediakan kebutuhan harian santri dengan harga yang lebih terjangkau sehingga santri tidak perlu keluar dari lingkungan pesantren.<sup>71</sup> Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab sosial koperasi dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan hemat bagi santri. Selain itu, kerja sama koperasi dengan mitra usaha juga dilakukan secara adil dan saling menguntungkan sebagai bentuk penerapan prinsip keadilan dalam bermuamalah.

Dengan demikian praktik usaha Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal telah sejalan dengan teori Sattar yang menegaskan bahwa koperasi

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan abi wahid, sebagai pimpinan pondok pesantren Darul A'mal kota metro, pada tanggal 01 oktober 2025

syariah harus beroperasi berdasarkan nilai-nilai etika bisnis Islam. Manfaat nyata yang dirasakan oleh pesantren, santri, dan masyarakat sekitar menjadi indikator bahwa etika bisnis syariah telah diterapkan secara konsisten dalam kegiatan koperasi.

Pembahasan menunjukkan bahwa peran koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal sebagian besar sudah sesuai dengan teori, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, memperkuat ekonomi lokal, menyediakan barang dan modal murah, serta menerapkan etika bisnis syariah. Koperasi memberikan dampak positif bagi santri, ustadz/ustadzah, pesantren, dan UMKM. Satu aspek yang belum sesuai teori adalah pendidikan ekonomi, karena koperasi belum memiliki program pelatihan yang terstruktur bagi anggota. Selebihnya seluruh kegiatan koperasi telah berjalan baik dan mendukung peningkatan ekonomi pesantren.

Koperasi berperan sebagai pusat ekonomi lokal, meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat sekitar lewat pemberdayaan UMKM dan penciptaan lapangan kerja. Adanya tantangan seperti pedagang liar di luar koperasi dan keterbatasan personil pengawas menjadi perhatian untuk peningkatan kinerja koperasi. Secara keseluruhan, koperasi pondok pesantren Darul Amal Kota Metro berperan strategis dan nyata dalam menjaga stabilitas ekonomi pesantren, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta memperkuat hubungan ekonomi pesantren dengan masyarakat sekitar dengan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki peran yang baik dalam meningkatkan pendapatan pesantren. Hal ini terlihat dari adanya pertumbuhan sumber pendapatan yang berasal dari berbagai unit usaha koperasi seperti, seperti penjualan kebutuhan santri, kerja sama UMKM, vicer ustadz dan ustadzah, penjualan kitab serta simpanan anggota. Koperasi Darul A'mal Menjalankan beberapa strategi utama untuk meningkatkan pendapatan yaitu: Diversifikasi usaha, peningkatan kualitas layanan, menambah jumlah anggota, efisiensi operasional, kerjasama dengan pihak eksternal dan pendidikan pelatihan anggota. Strategi ini terbukti meningkatkan pendapatan koperasi setiap bulan dan berpengaruh langsung terhadap pemasukan pesantren.

koperasi memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan pesantren melalui penyediaan kebutuhan santri dengan harga terjangkau, program sosial seperti SPP gratis bagi santri berprestasi, serta kerja sama dengan UMKM sekitar pesantren sehingga mengurangi beban pengeluaran santri dan orang tua. pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada pesantren dan bantuan pembiayaan operasional seperti listrik, air, gas, konsumsi santri, kebersihan, serta peningkatan fasilitas pesantren berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kemandirian ekonomi pesantren. Pengelolaan

koperasi berbasis prinsip syariah memperkuat keberlanjutan ekonomi pesantren.

## **B. Saran**

1. Bagi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro Perlu mengadakan pelatihan SDM secara rutin, terutama terkait manajemen keuangan, administrasi koperasi, dan pelayanan anggota agar pengelolaan lebih profesional. Pemasaran produk koperasi perlu diperkuat melalui media sosial dan platform digital lainnya agar jangkauan pemasaran lebih luas dan pendapatan pesantren dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif agar mampu mengukur pengaruh antara variabel secara statistik. peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi persepsi anggota di koperasi lain dengan karakteristik berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan komparatif mengenai faktor2 yang mempengaruhi keberhasilan koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pesantren dalam konteks koperasi syaria'ah .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Alimuddin at El., Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur, *Jurnal Akutansi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2023.
- Ahmad Khoirudin, “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Nurul Furqan Kota Malang”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ade Tryanda, “Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunt Tulungagung” Malang, 2018.
- Ahmad Habibi, M. Syafa’at & R. Lathifah, “Efisiensi Manajemen Kopontren Uli Albab Jayapura,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 8, No. 2, 2023.
- Aenul Fadillah and others, ‘Analisis Kebijakan Program Rumah Gratis Siap Huni Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Economic Reviews Journal*, 3, 2024.
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Asiva Noor Rachmayani, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, Materi”, 2016.
- Anita De Grave Muhammad Rizal Pahleviannur and Others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.
- Badan Pusat Statistik & Kementerian Koperasi Dan UKM, *Statistik Koperasi Indonesia 2024*, Jakarta: BPS–KemenKop UKM, 2024.
- Buku Ini di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022.
- Dini Febriana. “*Pembentukan Karakter Kewirausahaan Santri Melalui Koperasi Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Yasini Areng-Areng Wonorejo Pasuruan*”. Skripsi Jurusan PIPS, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*.
- Dayan Fithoroini, Perkawinan Childfree Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Imam Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat Fii Usul Al-Ahkam, *Justicia Religia: Jurnal Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1, 2023.

- Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, Tahun 2025
- Euis Amalia, *Ekonomi Koperasi dalam Perspektif Islam* Jakarta: Prenada Media Group, 2023.
- Eko Purwanto, —Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia, *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, No. 2, 2021.
- Fauzi Dwi Putra, —Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, No. 2, 2019.
- Feryanto. (2023). *Etika Bisnis Dan Koperasi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Indri Waesaka Yoni, *Peranan Koperasi dalam Mensejahterakan Anggotanya (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika di Kota Mataram)* Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Khotibul Umam. "*Pendidikan Kewirausahaan di Pesantren Sebagai Upaya dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha*". Stain Pamekasan, 2016.
- Kusumastuti adi and khoiron ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lebang Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam*, Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability, Switzerland*.
- Muhammad Arrijal Arrdha, "*Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada Kopontren Al-Fatah Muhajirin, Natar, Lampung Selatan)*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

- Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2019.
- Rozali, Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan SHU Koperasi Pada KPN Padanjakaya Kecamatan Marawola Tahun Buku 2002-2012”, *Jurnal Katalogis Vol 4*, No. 1, 2016.
- Sitti Halimah and Taufiqur Rahman, “Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren di Miftahul Ulum Pamekasan,” *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 8*, No. 1, 2023.
- Siti Julaicha, Mila Badariyah, “Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal, MES Jawa Barat dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021.
- Suhendra, Edi Fitriana Afrizal, dan Ali Nursolihat, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Pembentukan Koperasi Jasa Berbasis Syariah di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya” *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2, No 1*, Oktober 2018.
- Sutrisno, *Manajemen Koperasi Modern*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2020.
- Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Sutrisno, *Manajemen Koperasi Modern*(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2020), hlm.84-86 Sudarsono. (2021). *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. (2021). *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satriadi, Wanawir, Eka Herdrayani, Leonita Siwiyanti, Nursaida, *Manajemen Pemasaran’ Samudra Biru*, 2021.
- Siyoto Sandu and Sidiq Muhamad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media, 2017.
- Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Tryanda, “Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi’ien Asrama Putra Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung”.



Taufiqur Rahman Sitti Halimah, 'Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Miftahul Ulum Pamekasan', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8.1, 2023.

Tedy Herlambang Dkk, —Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019, Cet Ke-2, 40.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3502.

Vebiola V. Masinambow, Dkk. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Ranoyapo (Studi Kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 23 No. 7 Agustus.

Yuni Eka and Eni Arviana, "Sistem Informasi Pendapatan Jasa Pada Koperasi PDAM Tirta Patriot Bekasi, *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI (JTK)*, 4.1, 2018.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, Desember 2021.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, Desember 2021.

<https://darulamalmetro.ponpes.id/> di akses pada tanggal 30 desember 2025, pada pukul 01.00 WIB.

**LAMPIRAN**

**DAFTAR SIMPANAN ANGGOTA KOPERASI DARUL A'MAL KOTA METRO  
TAHUN 2024-2025**

[illegible]

**DAFTAR VOUCHER MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH**  
**KOPERASI DARUL A'MAL BULAN NOVEMBER 2025 M**

No	Nama	Jumlah voucher	Ket
1.	Ustadz bagus supriyono	Rp.50.000	✓
2.	Ustadz ade alfajri	Rp.50.000	✓
3.	Ustadz fatih nur	Rp.50.000	✓
4.	Ustadz badawi	Rp.50.000	✓
5.	Ustadz agil makmun	Rp.50.000	✓
6.	Ustadz adnan	Rp.50.000	✓
7.	Ustad lukmanul hakim	Rp.50.000	✓
8.	Ustad mustolih fakih	Rp.50.000	✓
9.	Ustad zakaria m	Rp.50.000	✓
10.	Ustadz hafni nur	Rp.50.000	✓
11.	Ustadzah helmayani	Rp.50.000	✓
12.	Ustadzah intan nur aini	Rp.50.000	✓
13.	Ustadzah ina ervita	Rp.50.000	✓
14.	Ustadzah rika setia	Rp.50.000	✓
15.	Ustadzah eva damayana	Rp.50.000	✓
16.	Ustadzah evi damayani	Rp.50.000	✓
17.	Ustadzah anisa mifta	Rp.50.000	✓
18.	Ustadzah triamita	Rp.50.000	✓
19.	Ustadzah nuning indah	Rp.50.000	✓
20.	Ustadzah indrawati	Rp.50.000	✓

Metro, 30 november 2025



keuangan,

, S.Kom.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1189/In.28.1/J/TL.00/06/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Vera Ismail, S.E, M.E. (Pembimbing 1)  
Vera Ismail, S.E, M.E. (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>EVI DAMAYANI</b>
NPM	: 2103011030
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul	: PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO

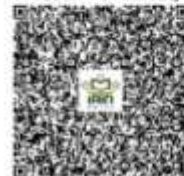
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Juni 2025  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Mujib Baidhowi**  
NIP 199103112020121005

## **OUTLINE SKRIPSI**

# **PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Koperasi pondok pesantren
  - 1. Pengertian peran koperasi pondok pesantren
  - 2. Komponen dan Peran Utama Koperasi
  - 3. Prinsip Dasar dan Nilai Syariah
  - 4. Mekanisme Pembentukan Kopontren
  - 5. Integrasi Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan
- B. Pendapatan
  - 1. Pengertian Pendapatan
  - 2. Sumber-Sumber Pendapat



3. Strategi peningkatan pendapatan koperasi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik uji keabsahan data
- E. Teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian
  1. Sejarah dan Profil Koperasi Darul A'mal
  2. Hak Keanggotaan dan Kewajiban Kepengurusan
  3. Visi dan misi koperasi Darul A'mal Metro.
  4. Sarana Prasarana dan Barang-barang yang di sediakan di Koperasi Darul A'mal
- B. Analisis Strategi Pendapatan koperasi pondok pesantren Darul A'mal kota metro.
- C. Strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren Darul A'mal kota metro.
- D. Peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren Darul A'mal kota metro.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Pembimbing



Vera ismail, M.E.

NIDN. 198908082020122011

Metro, 22 September 2025

Peneliti



Evi damayani

Npm 2103011030



## **ALAT PENGUMPULAN DATA(APD)**

### **PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

#### **1.Wawancara kepada pimpinan pondok pesantren darul amal kota metro**

- a. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren darul amal kota metro?
- b. Bagaimana awal terbentuknya koperasi pondok pesantren darul amal kota metro?
- c. Bagaimana kondisi pendapatan dan manfaat yang di rasakan pesantren sebelum dan sesudah adanya koperasi?
- d. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan sebelum adanya koperasi?
- e. Apa peran koperasi sekarang?
- f. Apakah koperasi ikut membantu pesantren?
- g. Selama adanya koperasi darul amal,apakah ada dampak yang jelas terhadap perkembangan pondok pesantren darul amal kota metro?
- h. Apa saja peran yang sudah di berikan koperasi kepada pondok pesantren?
- i. Program apa saja yang sudah di terapkan koperasi pondok pesantren darul amal dalam memberikan kesejahteraan bagi pondok pesantren dan anggotanya?
- j. Apa tantangan dan harapan dari koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan pesantren?

#### **2.Wawancara kepada ketua koperasi pondok pesantren darul amal kota metro**

- a. Apa tujuan utama dari adanya koperasi pondok pesantren darul amal kota metro?
- b. Sebelum koperasi berdiri bagaimana kondisi ekonomi pesantren?
- c. Apa perubahan setelah koperasi aktif saat ini?
- d. Apakah ada peningkatan kesejahteraan bagi pesantren?
- e. Apa saja program yang sudah di jalankan koperasi pondok pesantren selama menjadi ketua pengurus koperasi pondok pesantren darul amal kota metro?
- f. Bagai mana peran koperasi pondok pesantren darul amal dalam meningkatkan pendapatan pondok pesantren?
- g. Hal apa yang membuat koperasi pondok pesantren darul amal ini berkembang dan membuat anggota berperan aktif dalam kegiatan koperasi?
- h. Apakah dengan hadirnya koperasi pondok pesantren darul amal memberikan dampak yang baik bagi pondok pesantren?

- i. Apa saja tantangan dan harapan dari koperasi pondok pesantren darul amal dalam meningkatkan pendapatan pesantren?

**3.Wawancara kepada Bendahara pondok pesantren darul amal kota metro**

- a. Bagaimana dampak koperasi terhadap keuangan pesantren?
- b. Apakah sebelum koperasi, pesantren mengalami kesulitan?
- c. Apa peran koperasi menurut ibu?
- d. Bagaimana pelayanan koperasi Darul A'mal?
- e. Bagaimana dampak dari koperasi Darul A'mal? Apakah memudahkan para tenaga pengajar dalam mengontrol sehari-hari?

**4.Wawancara kepada pengurus koperasi pondok pesantren darul amal kota metro**

- a. Bagaimana awal mengurus koperasi pondok pesantren darul amal?
- b. Bagaimana keuntungan koperasi memengaruhi pesantren?
- c. Apa yang paling terasa berubah?
- d. Bagaimana Menyusun strategi dalam mengembangkan koperasi pondok pesantren darul amal?
- e. Apa saja kendala yang di hadapi selama mengurus koperasi pondok pesantren darul amal kota metro?
- f. .Bagaimna membentuk koperasi pondok pesantren darul amal menjadi peluang usaha yang menjanjikan yang di miliki pondok pesantren?
- g. Bagaimana dampak dan peran koperasi pondok pesantren darul amal selama masa pengurusan?
- h. Program apa saja yang sudah terealisasi dari koperasi pondok pesantren darul amal ?
- i. Apa saja yang menjadi tantangan dan harapan dari koperasi pondok pesantren darul amal ?

**5.Wawancara dengan ustadzah pondok pesantren Darul A'mal**

- a. Bagaimna gaji sebelum dan sesudah adanya koperasi?
- b. Apakah kesejahteraan meningkat?

**6..Wawancara kepada produsen koperasi pondok pesantren darul amal kota metro?**

- a. Bagaimana kehadiran koperasi pondok pesantren darul amal bagi produsen seperti ibu yang jualan kue?
- b. Bagaimana kondisi usaha ibu sebelum ada koperasi Darul A'mal?
- c. Bagaimana kondisi usaha ibu sesudah ada koperasi Darul A'mal

- d. Apa keuntungan yang bisa di dapat dari koperasi pondok pesantren darul amal?
- e. Bagaimana peran dan efektivitas dari koperasi bagi para prode?
- f. Apa harapan dan tantangan koperasi pondok pesantren darul amal ?

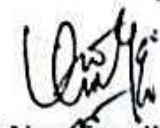
**6.wawancara santri selaku konsumen koperasi pondok pesantren darul amal kota metro**

- a. Bagaimana kondisi sebelum koperasi?
- b. Bagaimana kondisi setelah ada koperasi?
- c. Bagaimana peran koperasi pondok pesantren darul amal bagi para santri?
- d. Apa saja keuntungan yang di dapat santri selama berbelanja di koperasi pondok pesantren darul amal?
- e. Bagaimana dampak kehadiran koperasi darul amal bagi para santri?

**7. Wawancara kepada wali santri**

- a. Bagaimana dampak adanya koperasi dari pandangan wali santri?
- b. Apa harapan dari wali santri kepada koperasi pondok pesantren darul amal?

Mengetahui,  
Pembimbing

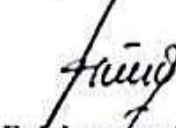


Vera Ismail, M.E.

NIDN.198908082020122011

Metro, 22 September 2025

Peneliti



Evi damayani

Npm.2103011030





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id), e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0117/In.28/D.1/TL.00/09/2025  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
Pimpinan Pondok Pesantren Darul  
Amal Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0118/In.28/D.1/TL.01/09/2025,  
tanggal 25 September 2025 atas nama saudara:

Nama : EVI DAMAYANI  
NPM : 2103011030  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amal Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Darul Amal Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 September 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy  
NIP 19790422 200604 2 002



الْمَغْهَبَةُ الدَّارُ الْاَمَلِ السَّلَفِيَّةُ بِكَامِلَةِ الْعَمَلِ  
**YAYASAN DARUL A'MAL  
LAMPUNG**

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 008/YDA/SB-IP/II/2025

Lampiran : -

Perihal:Surat : Balasan Izin Research

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Menindak lanjuti surat izin research dari Dekan Fakultas Ekonomi Syari'ah Institut Agama islam Negeri(IAIN)Metro Nomor B-0117/In.28/D.1/00/09/2025 yang di ajukan atas nama:

Nama : Evi Damayani

Npm : 2103011030

Semester : 9(Sembilan)

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul : PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN

**TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK  
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO.**

Dengan ini kami menyetujui permohonan Research di pondok pesantren Darul A'mal . Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di gunakan sebagai mestinya .

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro,30 september 2025

Pengasuh pondok pesantren Darul A'mal



Wahid Asngari,S.Pd.I.,M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id), e-mail: [febi.ian@metrouniv.ac.id](mailto:febi.ian@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0118/In.28/D.1/TL.01/09/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : EVI DAMAYANI  
NPM : 2103011030  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Darul Amal Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 September 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy  
NIP 19790422 200604 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296,  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-914/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVI DAMAYANI  
NPM : 2103011030  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103011030.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gurrohi, S.I.Pust.  
NIP. 19820428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inngmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Evi damayani  
NPM : 2103011030  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2025  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.**  
NIP. 199103112020121005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Evi Damayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2103011030

Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 / 09 2025	Acc Apd dan aut line	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E  
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa

Evi Damayanti  
NPM. 2103011030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Evi Damayanti  
NPM : 2103011030

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : IX/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 / 12 / 2025	Acc skripsi	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E  
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa

Evi Damayanti  
NPM. 2103011030

## DOKUMENTASI



Koperasi Darul A'mal Metro Lampung



Kegiatan Jual Beli







Wawancara Kepada Abi Wahid Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal





Wawancara dengan Ibu Meilana Vika





Wawancara dengan ustadzah helmayanti



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Evi damayani, lahir di Gedung surian pada tanggal 17 juni 2003. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak supriyono dan Ibu dede rohayani. Perjalanan pendidikan penulis dimulai pada tahun Pendidikan dasar ditempuh di SDN 01 Gedung surian dan berhasil diselesaikan pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts Roudlotussholihin, lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis memilih untuk memperdalam keterampilan di bidang kejuruan dengan melanjutkan ke MA Darul Amal, dan menyelesaikannya pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis berhasil diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Ekonomi Syariah di UIN jusila Lampung melalui jalur seleksi UM-PTKIN. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengembangkan wawasan di bidang ekonomi berbasis Syariah.